

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN  
KEDISIPLINANDOSEN TERHADAPPRESTASI  
BELAJAR MAHASISWADI SEKOLAHTINGGI ILMU  
EKONOMIIPWIJAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan  
Program Sarjana Program Studi Manajemen



**Oleh:**

**Toni Ariska**

**NIM : 2015521422**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA  
PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN S1  
JAKARTA  
2020**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Karno dan Ibu Sulasmi, yang tidak pernah berhenti memberi perhatian, doa, restu serta kasih sayangnya untuk saya. Istri saya Vivid Vidiawati yang sangat saya cintai, yang selalu mendukung saya dalam hal apapun, serta adik saya Sonika Domi Ranti yang telah memberikan semangat kepada saya.

Untuk teman-teman saya kelas F13 dan E7 STIE IPWIJA yang telah bersama-sama berjuang dari awal perkuliahan sampai saat ini, dan juga untuk Resto Rahmadhani dan Dimas Sulaksana yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini.

Rekan-rekan saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Doa dan dukungan kalian semua adalah sumber inspirasi saya dalam menyusun skripsi ini.

## **TERIMA KASIH**

## **SURAT PERNYATAAN**

Bersama ini,

Nama : Toni Ariska

NIM : 2015521422

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen

Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu  
Ekonomi IPWI Jakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan adalah hasil karya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana ini ataupun Program lain. Karya ini adalah Milik saya, Karena itu pertanggungjawabannya berada di pundak saya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia untuk ditinjau dan menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Februari 2020

**Toni Ariska**

NIM : 2015521422

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA  
PROGRAM SARJANA – PRODI MANAJEMEN S1**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : TONI ARISKA

NIM : 2015521422

Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN  
KEDISIPLINAN DOSEN TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA DI SEKOLAH TINGGI ILMU  
EKONOMI IPWI JAKARTA.

Jakarta, 25 Februari 2020

Dosen Pembimbing,

**Drs. Muhammad As'ari, MM**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN  
KEDISIPLINAN DOSEN TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA DI SEKOLAH TINGGI ILMU  
EKONOMI IPWI JAKARTA**



**TONI ARISKA**  
**NIM : 2015511244**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Hari ... Tanggal ... Maret  
Tahun 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai  
Skripsi Program Sarjana Manajemen – Program Studi Manajemen.

- |  |                        |
|--|------------------------|
| 1. <u>Ir. Jen Zainal, A.Hans, M.Sc, Ph.D</u> | .....                  |
| Ketua  | Tanggal: 03 Maret 2020 |
| <br>   |                        |
| 2. <u>Dra. Siti Mahmudah, MM</u>             | .....                  |
| Anggota                                      | Tanggal: 03 Maret 2020 |
| <br>   |                        |
| 3. <u>Drs. Muhammad Asari, MM</u>            | .....                  |
| Anggota                                      | Tanggal: 03 Maret 2020 |

Menyetujui,  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWIJA  
Program Sarjana – Program Studi Manajemen  
Ketua Program,

**Dr. Susanti Widhiastuti, SE., MM**

Tanggal:03 Maret 2020

## **ABSTRAK**

Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen merupakan dua dari beberapa faktor yang diduga relatif besar dalam mempengaruhi Prestasi Belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Untuk membuktikan pengaruh keduanya maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar.

Penelitian ini dilakukan di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta dengan mengambil 648 mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 sebagai populasinya kemudian dilakukan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi lebih dari 100 responden. Maka jumlah sampel diperoleh 87 responden. Pengambilan data dilakukan dengan Instrumen Kuesioner tertutup lima skala penilaian dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Penelitian dilakukan secara Kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan data penelitian. Analisis Regresi digunakan sebagai alat analisis sedangkan pengujian Hipotesis dilakukan dengan Uji-T dan Uji-F.

Penelitian ini menghasilkan dua temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu: 1) Metode Pembelajaran berpengaruh terhadap Prestasi Belajar 2) Kedisiplinan Dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil temuan maka Kedisiplinan Dosen tidak selamanya memberikan pengaruh bagi mahasiswa terhadap prestasi atau nilai yang diperoleh.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Kedisiplinan Dosen, Prestasi Belajar.

## ABSTRACT

*The Learning Method and Lecturer Discipline are two of the factors that are thought to be relatively large in influencing Student Achievement in the College of Economics, IPWI Jakarta. To prove the influence of both of them, this study was conducted with the aim to find out whether of the Learning Method and Lecturer Discipline on Learning Achievement.*

*This research was conducted at the IPWI Jakarta College of Economics by taking 648 students in 2015 and 2016 as the population and then taking samples using the Slovin formula, because the total population is more than 100 respondents. Then the number of samples obtained by 87 respondents. Data was collected using a closed questionnaire instrument five rating scales from strongly disagree to strongly agree. The study was conducted quantitatively by describing research data. Regression analysis is used as an analysis tool while Hypothesis testing is done by the T-Test and F-Test.*

*This research resulted in two main findings in accordance with the proposed hypothesis, namely: 1) Learning Method influences Learning Achievement 2) Lecturer Discipline has no significant effect on Learning Achievement.*

*Based on the findings, the Lecturer Discipline is not always an effect on students for achievement or grades obtained.*

*Keywords: Learning Method, Lecturer Discipline, Learning Achievement.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadirat Allah SWT karena atas lindungan-Nya maka skripsi dengan judul “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN, DAN KEDISIPLINAN DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Selain daripada itu, penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suyanto, SE., MM., MAk., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
2. Dr. Susanti Widhiastusi, MM selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
3. Drs. Muhammad Asa’ri, MM selaku dosen Pembimbing saya, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Dra. Yuli Tristuti, MM selaku pembimbing kelas yang sudah mensupport dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Para Civitas Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu membantu kelancaran penelitian.
6. Rekan-rekan kelas F13 dan E7 yang telah meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran peneliti.



7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Khususnya Konsentrasi Sumber Daya Manusia.
8. Kedua orang tua serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan doa serta mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Istri saya yang selalu memberikan support kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga bantuan yang bapak, ibu dan rekan-rekan berikan mendapat imbalan dari yang Maha Kuasa dan penulis juga berharap hasil penelitian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membutuhkan.

Jakarta, 29 Februari 2020

**Toni Ariska**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN .....	i
HALAMAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR GRAFIK .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia .....	10
2.1.2 Metode Pembelajaran .....	14
2.1.3 Kedisiplinan... ..	22

2.1.4	Prestasi Belajar .....	32
2.2	Penelitian Terdahulu .....	38
2.3	Kerangka Pemikiran .....	40
2.4	Pengujian Hipotesis .....	40
<b>BAB 3</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
3.2	Desain Penelitian .....	43
3.3	Operasionalisasi Variabel .....	45
3.4	Populasi, Sampel dan Metode Sampling .....	48
3.4.1	Populasi Penelitian .....	48
3.4.2	Sampel Penelitian .....	48
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	50
3.6	Instrumen Penelitian .....	51
3.7	Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	53
3.7.1	Metode Analisis .....	53
3.7.2	Pengujian Hipotesis .....	56
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	59
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	59
4.1.2	Analisis Deskriptif .....	63
4.1.3	Deskriptif Variabel.....	65
4.1.4	Uji Validitas Dan Uji Realibilitas .....	67
4.1.5	Analisis Data .....	71
4.1.6	Pengujian Hipotesis .....	78
4.2	Pembahasan Penelitian .....	79
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
5.1	Kesimpulan .....	82
5.2	Saran .....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Standard IPK Kelulusan.....	2
Tabel 1.2 Data Nilai IPK Mahasiswa IPWIJA Tahun 2018 Ganjil.....	3
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	43
Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian .....	47
Tabel 3.3 Jumlah Populasi .....	48
Tabel 3.4 Sebaran Populasi dan Sample .....	50
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Periode .....	64
Tabel 4.3 Data Nilai Jejak Pendapat Kuisisioner (dalam rata-rata).....	65
Tabel 4.4 Data Nilai Jejak Pendapat Kuisisioner (dalam rata-rata).....	66
Tabel 4.5 Data Nilai Jejak Pendapat Kuisisioner (dalam rata-rata).....	67
Tabel 4.6 Validitas Variabel Metode Pembelajaran (X1).....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibility.....	68
Tabel 4.8 Validitas Variabel Kedisiplinan Dosen (X2).....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibility.....	69
Tabel 4.10 Validitas Variabel Prestasi Belajar (Y) .....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Realibility .....	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas .....	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi .....	74
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	75

Tabel 4.15 ANOVA .....	76
Tabel 4.16 Koefisien .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	41
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	62
Gambar 4.2 Uji Normalitas .....	71
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	74
Gambar 4.4 Rangkuman Hasil Nilai .....	80

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Grafik Data Nilai IPK Mahasiswa IPWIJA Tahun 2018 Ganjil..... 3

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	88
Lampiran 2 Data Tabulasi X1.....	92
Lampiran 3 Data Tabulasi X2 .....	95
Lampiran 4 Data Tabulasi Y .....	98
Lampiran 5 Hasil Output SPSS Versi 16 .....	101
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Proposal Skripsi.....	112
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi .....	113



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Prestasi Belajar merupakan sebuah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.

Gagne (1985:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (1990:110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di bangku kuliah. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik mahasiswa harus memperhatikan faktor-faktor yang sangat menunjang dan mempengaruhi dalam mewujudkan prestasi belajar terbaik tersebut di antaranya faktor subjek didik, sarana dan prasarana, anggaran biaya, metode perkuliahan, lingkungan, kurikulum dan faktor dosen.

Dosen sebagai pengelola pembelajaran bertanggung jawab mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana belajar. Seluruh kegiatan pembelajaran terletak pada dosen. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Pembelajaran melahirkan interaksi yang bernilai edukatif dan merupakan suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga menciptakan Prestasi Belajar yang baik bagi mahasiswa.

Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa salah satunya ditunjukkan dengan hasil IPK mahasiswa yang umumnya diperoleh melalui proses selama kuliah, selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya

**Tabel 1.1 Standart IPK Kelulusan**

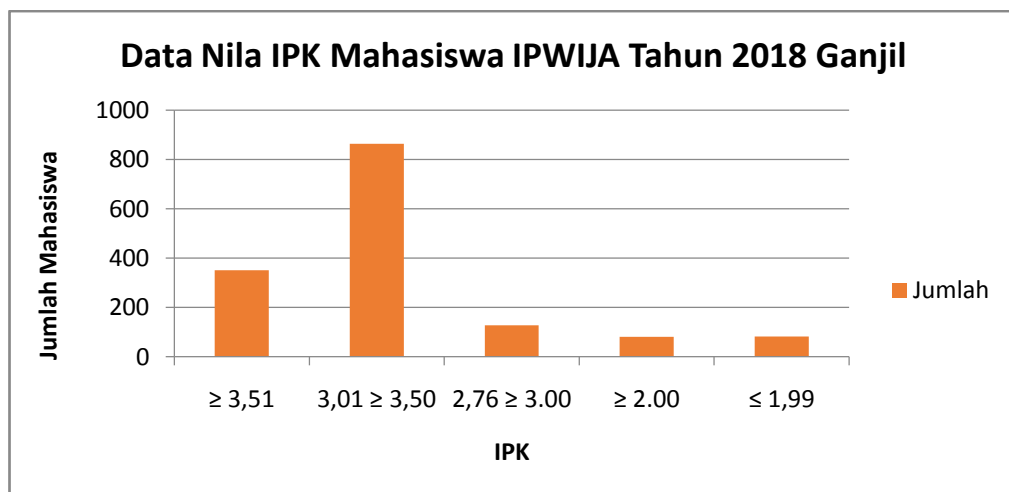
<b>Predikat</b>	<b>IPK</b>
<b>Pujian</b>	$\geq 3,51$
<b>Sangat Memuaskan</b>	$3,01 \geq 3,50$
<b>Memuaskan</b>	$2,76 \geq 3,00$
<b>Lulus</b>	$\geq 2,00$

Sumber : RISTEK DIKTI, 2016

**Tabel 1.2 Data Nilai IPK Mahasiswa IPWIJA Tahun 2018 Ganjil**

Total Mahasiswa	IPK	Jumlah
	$\geq 3,51$	351
	$3,01 \geq 3,50$	863
	$2,76 \geq 3,00$	127
	$\geq 2,00$	81
	$\leq 1,99$	82
<b>1504</b>		<b>1504</b>

Sumber : Bagian Akademik STIE IPWIJA, 2018

**Grafik 1.1**

Sumber : Bagian Akademik STIE IPWIJA, 2018

Berdasarkan data IPK mahasiswa STIE IPWIJA pada tahun ajaran 2018 ganjil di atas. Apabila dibandingkan dengan standart IPK kelulusan menurut RISTEK DIKTI, maka bisa dikatakan bahwa IPK mahasiswa di STIE

IPWIJA cukup bagus. Karena ada 351 mahasiswa yang mendapatkan predikat pujian, 863 mahasiswa mendapatkan predikat sangat memuaskan, 127 mahasiswa mendapatkan predikat memuaskan, 81 mahasiswa dikatakan lulus, dan sisanya 82 mahasiswa mendapatkan IPK dibawah 1,99 atau dikatakan tidak lulus. Jika dilihat secara keseluruhan tentulah prestasi belajar mahasiswa di STIE IPWIJA sudah bagus. Hanya saja masih bisa ditingkatkan lagi, karena mengingat ada 82 mahasiswa yang masih mendapatkan IPK dibawah standart IPK kelulusan. Hal ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. diantaranya adalah faktor subjek didik itu sendiri, sarana dan prasarana, anggaran biaya, dan motivasi belajar dari mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa biasanya muncul ketika tenaga pendidik atau dosen memberikan metode pembelajaran yang variatif, dan ketepatan waktu mengajar yang berhubungan dengan kedisiplinan. karena bagi mahasiswa dosen adalah tauladan ketika berada dalam lingkungan kampus, terlebih lagi ketika proses mengajar di dalam kelas.

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan, M. Sobri Sutikno (2009: 88). Sedangkan Menurut Ahmadi (1997: 52) Metode pembelajaran adalah Suatu pengetahuan tentang cara cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Jika dilihat dari berbagai pengertian diatas metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yaitu suatu cara yang

dipilih oleh pendidik atau dosen untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011), dalam penyelenggaraan kegiatan proses belajar mengajar, "Keterlibatan dosen sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan". Dalam hal ini dosen adalah faktor utama di samping orang tua dan elemen lainnya. Tanpa keterlibatan dosen maka pendidikan akan kosong dari materi, esensi, dan substansinya sebagai pendidikan. Secanggih apa pun sebuah kurikulum, visi misi, dan kekuatan finansial dalam suatu lembaga pendidikan, sepanjang dosennya pasif dan stagnan, maka kualitas lembaga pendidikan akan merosot tajam. Sebaliknya, selemah dan sejelek apa pun sebuah kurikulum, visi misi, dan kekuatan finansial, jika gurunya inovatif, progresif, produktif, dan memiliki disiplin yang tinggi, maka kualitas lembaga pendidikan akan maju secara pesat. Terlebih lagi jika sistem yang baik ditunjang dengan kualitas dosen yang inovatif, maka kualitas lembaga pendidikan semakin dahsyat. Di sinilah letak strategisnya seorang dosen dalam dunia pendidikan. Karena itu, tidak ada pilihan lain bagi para dosen melainkan harus mampu memposisikan dirinya sebagai sosok yang ideal, yaitu dosen yang bisa menjadi tauladan bagi mahasiswanya dan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang kian maju dan kompetitif, mempunyai kekuatan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial yang tinggi, serta kreatif melakukan terobosan dan pembaruan secara kontinu dan konsisten.

Disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000) berarti "ketaatan (kepatuhan) kepada tata tertib dan sebagainya". Sementara itu, (Moenir, 2000:

181) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan disiplin adalah usaha yang dilakukan untuk menciptakan keadaan di suatu lingkungan kerja yang tertib, berdaya guna dan berhasil guna melalui suatu sistem yang tepat.

Faktanya selama ini penilaian untuk setiap dosen pada umumnya baik dan tidak ada yang kurang baik, walaupun kenyataan di lapangan masih ada dosen yang datang terlambat. Sementara itu untuk mengukur kedisiplinan sebuah organisasi dapat dilihat berdasarkan beberapa kriteria, antara lain: tingkat produktivitas, efisiensi, motivasi, prestasi kerja, tingkat kecelakaan, pertumbuhan, kontrol, stabilitas, kepuasan dan fleksibilitas. Semakin banyak kriteria positif yang dimiliki maka sebuah organisasi akan memiliki dosen yang memiliki jiwa disiplin yang tinggi dan tujuan organisasi akan tercapai salah satunya adalah prestasi belajar dari para mahasiswa.

Dalam rangka memperbaiki kualitas bangsa ini, para tenaga pendidik atau dosen yang merupakan figur inspirator dan motivator mahasiswa dalam mengukir masa depannya harus mempunyai kualitas keilmuan yang baik dan memiliki kedisiplinan yang tinggi dan kuat. Karena pada dasarnya kedisiplinan dosen dalam proses pembelajaran merupakan syarat mutlak dalam menggapai prestasi belajar yang baik bagi mahasiswa.

Maka dengan demikian penulis tertarik untuk Melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian yang telah di paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah–masalah yang ada sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Metode Pembelajaran dosen terhadap Prestasi Belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta ?
2. Apakah terdapat pengaruh Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Oleh karena itu pada penelitian ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.
2. Untuk mengetahui Pengaruh kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan terutama tentang pengaruh kompetensi dosen dalam mengajar dan kedisiplinan mahasiswa dalam belajar.

- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian berikutnya, yang mungkin akan menggunakan sampel yang lebih besar dan metode yang berbeda.
2. Manfaat secara praktis
    - a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman.
    - b. Bagi STIE IPWIJA, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan dan masukan atau sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
    - c. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat meningkatkan prestasi yang dimiliki baik yang terlibat dalam organisasi maupun tidak.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**

Yang memaparkan konsep berupa kajian teoritik Metode Pembelajaran, Kedisiplinan Dosen, Prestasi Akadmik disertai hasil penelitian yang terdahulu, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.



### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Yang memaparkan metode penelitian, pengujian instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas, pengujian model regresi berupa Uji t dan F, populasi dan sampel, serta metode analisis data yang menggunakan analisis Statistik dibantu dengan Program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Yang memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dimana didalamnya menjelaskan mengenai gambaran umum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta, Karakteristik responden, Pengujian data, Deskripsi variable pengujian data, Analisis data penelitian, dan Pembahasan.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Yang memaparkan Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian yang dilakukan dan telah dibahas di bab sebelumnya.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Manajemen Sumber Daya Manusia ( MSDM )**

###### **2.1.1.1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sebagai ilmu dan seni untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain. Artinya, tujuan dapat dicapai bila dilakukan oleh satu orang atau lebih. Sementara itu manajemen sumber daya manusia sebagai suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam suatu perusahaan.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris "*to manage*" yang berarti mengelola suatu aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas.

Menurut Vethzal (Veithzal, 2009:1) Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengendalian.

Panggabean (2010) pengertian manajemen SDM adalah suatu proses manajemen yang terdiri dari pengorganisasian, perencanaan, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan yang berhubungan dengan analisis pekerjaan, pengadaan,

evaluasi pekerjaan, pengembangan, promosi, kompensasi dan pemutusan hubungan kerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Menurut Sulistiyani dan Rosidah, (2009:11) Manajemen sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (non material/non finansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (real) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Dari pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu untuk mengatur hubungan dan peran tenaga kerja secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen SDM merupakan kajian bidang ilmu manajemen yang menggabungkan teori psikologi, sosiologi dan lainnya.

#### **2.1.1.2.Fungsi MSDM**

Hasibuan (2008) membagi fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia menjadi 11 fungsi. Penjelasan singkat terkait 11 fungsi manajemen sumber daya manusia seperti di bawah ini :

a) Perencanaan

Pada tahap awal fungsi manajemen sumber daya manusia adalah melaksanakan perencanaan mengenai sumber daya manusia (pekerja/karyawan).Merencanakan tenaga kerja yang dibutuhkan atau

karyawan perlu diperhatikan agar sesuai dengan spesialisasi yang diperlukan oleh perusahaan.

b) Pengorganisasian

Setelah dilakukan perencanaan akan sumber daya manusia pada perusahaan, langkah selanjutnya adalah dilaksanakan pengorganisasian. Fungsi manajemen sumber daya manusia ini dilakukan dengan merencanakan susunan dari berbagai posisi dalam organisasi/perusahaan seperti jabatan, personalia dan berbagai faktor-faktor lainnya agar tercipta sinergisitas dalam organisasi/perusahaan.

c) Pengarahan

Pengarahan terhadap karyawan dilakukan dengan tujuan agar semua karyawan mau bekerja sama dalam proses penapaian tujuan organisasi/perusahaan bersamaan dengan tujuan tiap karyawan.

d) Pengendalian

Aktivitas untuk mengontrol atau mengawasi tiap kinerja dari setiap karyawan maupun manajer untuk tetap berjalan pada kebijakan perusahaan pada pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian memiliki tujuan untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan.

e) Pengadaan

Proses pengadaan merupakan proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk memperoleh sumber daya manusia berupa karyawan yang sesuai dengan klasifikasi yang diperlukan oleh perusahaan.

f) Pengembangan

Pengembangan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan teoritis, teknis, membuat konsep serta sikap pekerja dengan program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh perusahaan.

g) Kompensasi

Kompensasi merupakan kompensasi atas jasa bagi karyawan yang berprestasi. Balas jasa dapat berupa bonus, kenaikan gaji maupun promosi jabatan. Fungsi manajemen sumber daya manusia yang satu ini dapat dijadikan motivasi untuk menaikkan kinerja karyawan.

h) Pengintegrasian

Pengintegrasian merupakan fungsi yang sangat penting dalam fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia. Pengintegrasian adalah kegiatan untuk menyatukan kepentingan dari individu-individu tiap karyawan dan sumber daya manusia di perusahaan yang lain dengan kepentingan perusahaan.

i) Pemeliharaan

Proses pemeliharaan merupakan aktivitas dalam rangka peningkatan dan pemeliharaan keadaan fisik, mental dan kelayakan pekerja supaya mereka nyaman bekerja sama dalam jangka waktu yang lama dalam pencapaian tujuan organisasi.

j) Kedisiplinan

Proses pendisiplinan melalui berbagai kebijakan yang diterapkan perusahaan menjadi hal yang cukup signifikan pada proses fungsi

manajemen sumber daya manusia pada organisasi maupaun perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengefektifkan proses meraih tujuan.

k) Pemberhentian

Pemberhentian atau lebih dikenal dengan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan diperlukan jika karyawan sudah tidak memenuhi ketentuan yang diberlakukan perusahaan. Pemutusan kontrak kerja juga dapat menjadi cambuk bagi karyawan lain untuk terus meningkatkan kapasitas dalam rangka mengembangkan suatu organisasi/perusahaan yang ditempatinya.

## **2.1.2 Metode Pembelajaran**

### **2.1.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran**

Suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Untuk memahami tentang pengertian Metode Pembelajaran di sini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang Metode Pembelajaran, Ada beberapa pendapat para ahli diantaranya sebagai berikut:

a) Hasby Ashyidiqih

Menurut Hasby Ashyidiqih, metode pembelajaran adalah seperangkat cara yang dilakukan guna mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran.

b) Abdurrahman Ginting

Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran adalah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya supaya terjadi proses pembelajaran pada diri siswa.

c) Ahmadi

Menurut Ahmadi, metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang beberapa cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur.

d) Nana Sudjana

Menurut Nana Sudjana, metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar dan mengajar.

e) Sobri Sutikno

Menurut Sobri Sutikno, metode pembelajaran adalah cara-cara dalam menyajikan materi pelajaran yang diberikan kepada murid agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

### **2.1.2.2 Macam – Macam Metode Pembelajaran**

Tenaga pengajar harus mengetahui metode pengajaran mana yang paling efektif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Adapun macam-macam metode pembelajaran adalah sebagai berikut:.

a) Metode Ceramah

Metode ini merupakan cara konvensional, yaitu dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling praktis dan ekonomis, namun terdapat beberapa kekurangan di dalamnya.

Kekurangan:

- 1) Peserta didik lebih pasif karena hanya mendengarkan pengajar.
- 2) Kegiatan belajar mengajar cenderung membosankan.
- 3) Beberapa siswa yang lebih menyukai belajar visual akan kesulitan menerima pelajaran.
- 4) Proses pengajaran lebih fokus pada pengertian kata-kata saja.

Kelebihan :

- 1) Tenaga pengajar dapat mengendalikan kelas sepenuhnya.
- 2) Mendorong siswa agar berusaha melatih fokus.
- 3) Proses pembelajaran lebih mudah dilakukan.
- 4) Kegiatan belajar dapat diikuti banyak peserta didik.

b) Metode Pembelajaran Diskusi

Metode diskusi adalah suatu metode pengajaran yang mengedepankan aktivitas diskusi siswa dalam belajar memecahkan masalah. Metode ini dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi untuk membahas suatu masalah.



**Kelebihan:**

- 1) Mendorong siswa berfikir kritis.
- 2) Mendorong siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
- 3) Melatih siswa tentang toleransi dan menghargai pendapat orang lain.

**Kekurangan:**

- 1) Cenderung didominasi siswa yang suka berbicara.
- 2) Diperlukan cara formal dalam menyampaikan pendapat.
- 3) Tema di dalam diskusi biasanya terbatas.
- 4) Hanya cocok untuk kelompok kecil.

**c) Metode Demonstrasi**

Ini adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara bentuk praktikum sehingga siswa melihat langsung apa yang sedang dipelajari. Metode ini biasanya lebih menarik dan membuat siswa lebih fokus terhadap materi pelajaran.

**Kelebihan:**

- 1) Informasi lebih mudah dimengerti karena melalui praktik langsung.
- 2) Dapat meminimalisir kemungkinan kesalahan pengertian karena bukti konkret terlihat.
- 3) Siswa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan pengajar.

**Kekurangan:**

- 1) Tidak semua materi pelajaran dapat didemonstrasikan.

2) Tenaga pengajar harus orang yang sangat paham mengenai materi yang diajarkan.

3) Hanya efektif bila siswa tidak terlalu banyak

d) Metode Ceramah Plus

Mirip dengan metode ceramah pada umumnya, namun disertai dengan metode lain dalam penyampaian materi pelajaran. Misalnya;

1) Metode ceramah plus tanya jawab.

2) Metode ceramah plus diskusi dan tugas.

3) Metode ceramah plus demonstrasi dan latihan.

e) Metode Pembelajaran Resitasi

Metode ini mengharuskan para siswa membuat suatu resume mengenai materi yang sudah disampaikan oleh pengajar. Resume tersebut dituliskan di dalam kertas dengan menggunakan kata-kata sendiri dari para murid.

Kelebihan:

1) Mendorong siswa untuk melatih cara menulis yang baik.

2) Siswa cenderung lebih mengingat materi pelajaran yang disampaikan guru.

3) Melatih siswa untuk bertanggungjawab dan mengambil inisiatif.

Kekurangan:

1) Beberapa siswa mencontek resume milik temannya, atau dikerjakan oleh orang lain.

- 2) Sulit untuk mengevaluasi apakah siswa benar-benar memahami resume yang telah dibuatnya.

f) Metode Eksperimen

Metode eksperimen dilakukan dengan kegiatan praktikum atau percobaan lab sehingga siswa dapat melihat materi pelajaran secara langsung.

Kelebihan:

- 1) Siswa dapat bereksplorasi dan mengembangkan diri melalui percobaannya.
- 2) Membuat siswa berpikir bahwa materi pelajaran dapat dibuktikan dengan percobaan.
- 3) Menghasilkan siswa yang memiliki jiwa peneliti untuk pengembangan keilmuan.

Kekurangan:

- 1) Siswa tidak dapat melakukan eksperimen bila kekurangan alat.
- 2) Tidak semua materi pelajaran dapat dilakukan dengan metode percobaan.
- 3) Kegiatan metode ini hanya dapat dilakukan pada bidang studi tertentu dan dalam waktu yang terbatas.

### 2.1.2.3 Fungsi Metode Pembelajaran

Metode dalam kegiatan belajar memiliki fungsi tertentu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010), berikut ini adalah beberapa fungsi metode belajar:

a) Sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik

Motivasi adalah suatu dorongan di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, baik secara sadar maupun tidak sadar. Motivasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Suatu metode belajar dapat berperan sebagai alat motivasi dari luar (ekstrinsik) kepada siswa. Dengan begitu, maka siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

b) Sebagai Strategi Pembelajaran

Setiap siswa dalam kelas memiliki tingkat intelegensi yang berbeda-beda, meskipun kelas tersebut diisi oleh siswa terbaik. Kemampuan intelegensi para siswa tersebut akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dengan menerapkan metode belajar tertentu, setiap siswa dalam satu kelas dapat menangkap ilmu yang disampaikan oleh pengajar dengan baik. Dengan begitu, setiap guru harus mengetahui metode pembelajaran terbaik yang dapat diterapkan pada setiap kelas.

c) Sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan

Metode belajar berperan sebagai fasilitas pendidikan yang berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dengan kata lain, metode pembelajaran adalah suatu alat agar siswa dapat mencapai tujuan belajar.

Penyampaian materi pelajaran tanpa memperhatikan metode belajar dapat mengurangi nilai dari kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Selain siswa menjadi kurang termotivasi, tanpa adanya metode pembelajaran akan membuat pengajar kesulitan dalam menyampaikan materi pendidikan sehingga tujuan pengajaran tidak tercapai.

#### **2.1.2.4 Tujuan Metode Pembelajaran**

Pada dasarnya tujuan utama metode pembelajaran adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan siswa secara individu sehingga mampu menyelesaikan masalahnya.

Menurut Mulyani Sumantri (2001:116) mengemukakan tujuan penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan pengertian tiap-tiap metode mengajar yang dibahas;
- b) Menerangkan tujuan yang dicanangkan dari penggunaan setiap metode mengajar;
- c) Mengungkapkan relatif penggunaan tiap-tiap metode mengajar dalam pengajaran;

- d) Menyebutkan berbagai kekuatan dan keterbatasan tiap-tiap penggunaan metode mengajar;
- e) Menjelaskan prosedur penggunaan tiap-tiap metode dalam pengajaran; dan
- f) Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tiap-tiap metode mengajar.

### **2.1.3 Kedisiplinan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Kedisiplinan**

Disiplin merupakan suatu sikap/perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika kita berbicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi, kerja sama, mematuhi prosedur dan lain-lain.

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Inggris *Disciple*, *discipline*, yang artinya penganut atau pengikut.

Disiplin menurut para ahli pendidikan mendefinisikan berbagai pengertian disiplin sebagai berikut :

- a) Menurut Suharsimi Arikunto (1980), Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

- b) Menurut Thomas Gordon (1996: 3), Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus.
- c) Menurut Sastrohadiwiryono (2003), disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

#### **2.1.3.2 Indikator Kedisiplinan**

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (1991:213) Indikator-indikator kedisiplinan yaitu :

- a) Tujuan Pekerjaan dan Kemampuan Pegawai

Tujuan pekerjaan dalam suatu organisasi harus jelas dan ditetapkan secara ideal serta cukup menantang bagi kemampuan pegawai. Hal ini berarti bahwa tujuan pekerjaan yang dibebankan kepada seorang pegawai harus sesuai dengan kemampuan pegawai yang bersangkutan, agar dia bekerja dengan sungguh-sungguh dan berdisiplin. Apabila pekerjaan itu diluar kemampuan pegawai, maka kesungguhan dan kedisiplinan pegawai menjadi rendah. Misalnya : pekerjaan untuk pegawai yang berpendidikan SLTP ditugaskan kepada pegawai yang berpendidikan Sarjana atau sebaliknya. Jelas pegawai yang bersangkutan kurang berdisiplin dalam melaksanakan pekerjaan tersebut.

b) Daftar Hadir

Sebagai konsekuensi ketentuan jam kantor, maka kehadiran pada pegawai dapat diketahui dari daftar hadir, yang harus diisi secara tertib, jujur dan terawasi serta terkelola dengan baik. Dengan demikian daftar hadir merupakan piranti pembuktian sebagai pemenuhan kewajiban dalam mentaati ketentuan jam kerja. Kemudian dari daftar hadir tersebut dapat diketahui kehadiran pegawai setiap harinya, kertelambatan datang atau pulang lebih awal, atau bahkan tidak termasuk kantor.

c) Teladan Pimpinan

Teladan pimpinan berperan dalam menentukan disiplin pegawai, karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pimpinan harus memberi contoh yang baik, berdisiplin yang baik, jujur dan adil, serta sesuai antara kata dan perbuatan. Pimpinan harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani oleh bawahannya.

d) Balas Jasa

Balas jasa (gaji dan kesejahteraan) ikut mempengaruhi kedisiplinan pegawai, karena balas jasa akan meberikan kepuasan dan kecintaan pegawai terhadap pekerjaannya. Jika kecintaan terhadap pekerjaan semakin baik, maka kedisiplinan pegawai juga akan semakin baik. Untuk mewujudkan kedisiplinan pegawai yang baik, maka balas jasa ini harus disesuaikan dengan beban kerja yang diberikan kepada pegawai, karena kedisiplinan pegawai tidak akan baik, apabila balas jasa yang mereka



terima kurang memuaskan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka dan kebutuhan keluarganya.

e) Keadilan

Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan pegawai, karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya. Apabila keadilan dijadikan dasar kebijaksanaan pimpinan dalam pemberian balas jasa atau hukuman, maka akan merangsang terciptanya kedisiplinan pegawai yang baik.

f) Pengawasan Melekat

Pengawasan melekat (waskat) adalah tindakan nyata dan paling efektif dalam mewujudkan disiplin pegawai, karena dengan waskat ini berarti atasan harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, sikap, gairah kerja dan prestasi kerja bawahannya.

g) Sanksi Hukum

Sanksi hukum berperan penting dalam memelihara kedisiplinan pegawai. Karena dengan sanksi hukuman, pegawai akan semakin takut untuk melanggar peraturan-peraturan organisasi. Berat/ringannya sanksi hukuman yang akan diterapkan ikut mempengaruhi baik/buruknya kedisiplinan pegawai. Sanksi hukuman harus ditetapkan berdasarkan pertimbangan yang logis, masuk akal, dan diinformasikan secara jelas kepada semua pegawai. Sanksi hukuman itu jangan terlalu berat atau ringan supaya hukuman itu tetap mendidik pegawai untuk mengubah perilakunya.

#### h) Hubungan Kemanusiaan

Hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara semua pegawai ikut menciptakan kedisiplinan yang baik pada suatu organisasi. Hubungan-hubungan itu baik bersifat vertikal maupun horizontal hendaknya harmonis. Jika tercipta hubungan kemanusiaan yang serasi, maka terwujud lingkungan dan suasana kerja yang nyaman, hal ini akan memotivasi kedisiplinan yang baik pada organisasi tersebut.

#### **2.1.3.3 Tujuan Kedisiplinan**

Sikap disiplin yang telah tertanam dengan baik pada diri seseorang dapat menimbulkan kepercayaan orang lain terhadap dirinya dalam segala hal. Menurut Charles Schaefer (1996) tujuan disiplin terbagi menjadi dua macam antara lain:

##### a) Tujuan jangka pendek

yaitu membuat seseorang terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas bagi mereka.

##### b) Tujuan jangka panjang

yaitu perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (self control and self direction) yaitu dalam hal di mana seseorang dapat mengarahkan dirinya sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari pihak luar.

Sedangkan disiplin menurut Soekarto Indra Fachrudin juga terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) Membantu seseorang untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan pribadinya dari sifat-sifat ketergantungan menuju kemandirian, sehingga ia mampu berdiri sendiri diatas tanggung jawabnya sendiri.
- b) Membantu seseorang untuk mampu mengatasi, mencegah timbulnya masalah-masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan belajar mengajar, dimana mereka menaati segala peraturan yang telah di tetapkan dalam sebuah organisasi maupun yang lainnya.

#### **2.1.3.4 Jenis–Jenis Kedisiplinan**

Disiplin menurut Oteng Sutrisno berdasarkan sifatnya dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

- a) Disiplin Positif

Disiplin positif merupakan suatu sikap dan iklim organisasi yang setiap anggotanya mematuhi peraturan-peraturan organisasi atas kemauannya sendiri. Mereka patuh pada tata tertib tersebut karena mereka memahami, meyakini dan mendukungnya. Selain itu mereka berbuat begitu karena mereka benar-benar menghendakinya bukan karena takut akan akibat dari ketidakpatuhannya.

Disiplin seperti ini sesuai dengan konsepsi pendidikan modern bahwa agar anak-anak lambat laun dapat mengatur diri dan belajar bertanggung jawab atas segala perbuatannya dalam mengerjakan

sesuatu. Atau dengan kata lain disiplin positif ini memberikan suatu pandangan bahwa kebebasan yang mengandung konsekuensi yaitu kebebasan harus sejalan dengan tanggung jawab.

b) Disiplin Negatif

Yang dimaksud disiplin negatif di sini adalah suatu keadaan disiplin yang menggunakan hukuman atau ancaman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti peraturan hukuman. Pendekatan pada disiplin negatif ini adalah menggunakan hukuman pada pelanggaran peraturan untuk menggerakkan dan menakutkan orang-orang atau siswa lain sehingga mereka tidak akan berbuat kesalahan yang sama.

Disiplin negatif ini cenderung kepada konsepsi pendidikan lama, yaitu sumber disiplin adalah otoritas dan kekuasaan guru. Gurulah yang menentukan dan menilai kelakuan siswa, gurulah yang menentukan peraturan tentang apa boleh atau tidak boleh dilakukan oleh siswa, tidak ada pilihan lain selain tunduk pada kemauan guru. Dengan demikian hukuman merupakan ancaman bagi siswa. Disiplin yang ditegakkan dengan cara seperti ini ternyata tidak membawa hasil yang memuaskan, karena seorang siswa hanya berada di sekolah selama 7 jam saja, selebihnya dikembalikan kepada masing-masing orang tua, selain itu prestasi kerja yang dicapai/diperoleh dikarenakan hanya karena untuk menghindari hukuman saja bukan karena perasaan yang tulus ikhlas.

### **2.1.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan**

Kedisiplinan harus ditegaskan dalam aspek, karena tanpa dukungan disiplin proses untuk mewujudkan suatu tujuan kan sulit. Jadi kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan. Untuk menanamkan disiplin pada diri manusia tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan, yaitu:

#### a) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, adapaun faktor intern tersebut adalah:

##### 1) Faktor Pembawaan

Menurut aliran nativisme bahwa nasib seseorang itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya, sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan seseorang sepenuhnya bergantung pada pembawaannya. Pendapat ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang berdisiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan atau keturunan.

##### 2) Faktor Kesadaran

Kesadaran adalah hati yang terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan. Disiplin akan lebih mudah ditegaskan bila timbul dari kesadaran setiap insan untuk selalu berbuat sesuai dengan aturan tanpa paksaan dari luar. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan jika seseorang memiliki kesadaran

atau pikirannya telah terbuka untuk melaksanakan disiplin maka dia pun akan melaksanakannya.

### 3) Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari berbagai perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat muncul dari dalam diri sendiri seseorang tersebut, biasanya minat bisa muncul karena keadaan sekitar orang tersebut berada. Semakin baik lingkungannya maka minat yang timbul akan semakin baik. Sedangkan motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

### 4) Faktor Pengaruh Pola Pikir

Pola pikir dalam diri seseorang yang telah ada terlebih dulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan. Jika seseorang mulai berpikir akan pentingnya disiplin maka ia akan melakukannya.

### b) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang timbul dari luar diri seseorang yang bersangkutan, faktor ekstern tersebut adalah:

### 1) Contoh atau Teladan

Contoh atau teladan adalah perbuatan dan tindakan sehari-hari dari seseorang yang berpengaruh. Dalam Al-Quran juga telah digambarkan tentang suri tauladan yang patut kita ikuti sebagaimana yang tercantum dalam surat Al-Ahzab ayat 21:

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”(QS. Al- Ahzab:21 ).*

Berdasarkan firman Allah SWT di atas jelas bahwa Rasulullah merupakan cermin yang paling jelas bagi manusia yang mengharapkan pertolongan dan ridlo dari Allah SWT selama hidup di dunia dan di akhirat kelak. Selain Rasulullah, terdapat juga cerminan yang patut kita cermati terutama bagi kehidupan seorang anak yaitu orang tua. Sehingga tidak salah jika Rasulullah menggambarkan bahwa anak terlahir dalam kondisi fitrah atau suci, maka orang tuanyalah yang menjadi lingkungan pertamanya yang akan membentuknya beragama atau berakhlak Yahudi, Nasrani atau Majusi.

### 2) Nasehat Memberikan

Nasehat yang baik akan menjadikan seseorang untuk berbuat yang lebih teratur dari perbuatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Dengan demikian seseorang akan melatih dirinya untuk berdisiplin sesuai dengan nasehat yang sudah diterimanya.

### 3) Latihan

Latihan melakukan sesuatu dengan penuh disiplin yang baik dapat dilakukan sejak kecil dan terus-menerus akan menjadikannya terbiasa melaksanakannya, jadi dalam hal disiplin yang ada pada seseorang selain berasal dari pembawaan bisa dikembangkan melalui latihan secara terus-terusan.

### 4) Lingkungan

Menurut F. Patty dalam bukunya Baharuddin yang berjudul Psikologi Pendidikan menjelaskan bahwa: Lingkungan merupakan sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orangtua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi.

## **2.1.4 Prestasi Belajar**

### **2.1.4.1 Pengertian Prestasi Belajar**

Kata disiplin itu sendiri berasal dari Bahasa Latin "*discipline*" yang berarti "latihan atau pendidikan kesopanan dan kerokhaniaan serta pengembangan tabiat." Disiplin muncul sebagai usaha untuk memperbaiki perilaku individu sehingga taat azas dan selalu patuh pada aturan atau norma yang berlaku.



Untuk memahami tentang pengertian belajar di sini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi tentang belajar. Menurut buku “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar” (Sardiman, A.M.–Rajawali Pers. Jakarta. 2011. Halaman 20) :

- a) Cronbach memberikan definisi “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”
- b) Harold Spears memberikan batasan “*Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction*”
- c) Geoch, mengatakan “*Learning is a change in performance as a result of practice*”

Sedangkan Menurut Sardiman belajar adalah berubah. Belajar berarti mengubah individu yang belajar, bukan saja yang berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga terbentuknya kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Dengan kata lain belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut aspek cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Slameto (2010:2) menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Winkel dalam Sunarto (2009) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan

seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar oleh manusia untuk mendapatkan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan adanya perubahan-perubahan baik lainnya. Hakikatnya setiap mahasiswa pada saat mengikuti proses belajar memiliki keinginan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hasil belajar yang didapat mahasiswa disebut dengan prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai seseorang ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran disuatu lembaga pendidikan baik yang formal maupun yang tidak formal, terutama dilihat dari aspek kognitif karena berhubungan dengan kemampuan seseorang dilihat dari segi pengetahuannya. Proses pembelajaran disuatu perguruan tinggi memiliki berbagai tujuan salah satunya agar mahasiswa dapat memperoleh suatu prestasi yang baik dengan harapan akan berguna bagi kemajuan mahasiswa yang bersangkutan pada khususnya dan orang lain pada umumnya dimasa yang akan datang.

#### **2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar :**

Menurut Ngalim Purwanto (2010:107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

- a) Faktor dari dalam diri individu Terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indera. Sedangkan

faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.

- b) Faktor dari luar individu Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

Prestasi belajar juga tidak hanya didapat karena adanya satu faktor yang mempengaruhi. Menurut Muhibbin Syah (2008: 132) dalam bukunya “psikologi pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

- a) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

- b) Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

- c) Faktor pendekatan belajar

Menurut hasil penelitian Biggs (1991) dalam Muhibbin Syah (2008:139) memaparkan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan surface (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan deep (mendalam dan datang dari dalam diri

individu), dan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).

Menurut Djamarah (2011) prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu (1) faktor internal, seperti keadaan fisik, motivasi, perasaan-sikap-minat, intelegensi, dan (2) faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan rumah.

Di lingkungan kampus. Jika faktor internal dan faktor eksternal memberikan pengaruh positif maka kesempatan untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal menjadi lebih besar.

Dari teori diatas dapat diketahui ada faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Salah satu dari faktor internal yaitu pada faktor non-intelektif berupa kebiasaan belajar yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, sedangkan dari faktor eksternalnya ada faktor dari lingkungan kampus berupa organisasi ekstrakurikuler yang berpengaruh cukup besar

#### **2.1.4.3 Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Belajar**

Sifat-sifat buruk yang melekat pada diri seorang individu yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar di sekolah antara lain:

- a) Malas ialah sifat keengganan yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk melakukan sesuatu. Malas belajar ialah sifat keengganan (ketidakmauan) yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk belajar dalam upaya mencapai prestasi demi masa depan hidupnya. Orang yang

malas menganggap belajar sebagai suatu hal yang tidak penting, orang malas juga sering kali menunjukkan sikap prokrastinasi yaitu menunda-nunda suatu pekerjaan yang seharusnya dapat dikerjakan dalam waktu secepatnya. Oleh karena itu orang malas akan berpengaruh buruk pada prestasi belajarnya.

- b) Sifat keterpaksaan ialah suatu sifat yang mudah mengeluh, mengomel dan tidak mau melakukan suatu tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Sifat ini dianggap sebagai penghambat karena seorang pelajar tidak memiliki kesadaran untuk belajar.
- c) Persepsi diri yang buruk. Seorang mahasiswa yang memiliki persepsi yang buruk (bad perception) terhadap diri sendiri, pada umumnya berasal dari lingkungan keluarga yang tidak mendukung keberhasilan dalam suatu pelajaran dan senantiasa memperlakukan secara buruk terhadap seorang anak. Persepsi buruk ditandai dengan suatu perasaan bahwa dirinya adalah orang yang bodoh, tidak mampu, dan tidak bisa berbuat apa-apa dalam mengikuti pelajaran di sekolah maupun di lingkungan kampus.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yeni Purwanto (2014)	Pengaruh Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Teknologi Informasi Pembelajaran Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta	Terdapat pengaruh positif Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	Menganalisa Pengaruh Gaya Mengajar Dosen	Perbedaan pada variabel Independen dan Dependen yang diteliti
2	Achmad Siddiq (2015)	Pengaruh Profesionalisme Dosen dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Di Universitas Muhammadiyah Jember	Terdapat pengaruh signifikan Profesionalisme Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, Namun Metode Pembelajaran Tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar	Menganalisa Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	Perbedaan pada variabel Independen

3	Tri Lestari, Hari Wujoso, Nunuk Suryani (2017)	Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Plus dan Metode Drill Terhadap Motivasi Belajar pada Kompetensi Dasar Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Rumah Sakit	Metode Pembelajaran Ceramah Plus dan Metode Drill dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa	Menganalisa Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Plus	Perbedaan pada variabel Independen dan Dependen
4	Fitriani (2010)	Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar	Terdapat Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI	Menganalisa Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Dosen Terhadap Prestasi Belajar	
5	Benget Simamora (2014)	Pengaruh Disiplin dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Penerbitan	Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Disiplin dan Kompetensi Dosen terhadap prestasi Mahasiswa	Menganalisa Pengaruh Disiplin Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa	Perbedaan pada variabel Independen
6	Siska Sinta Pratiwi (2017)	Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan	Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Keaktifan		Perbedaan pada variabel Independen

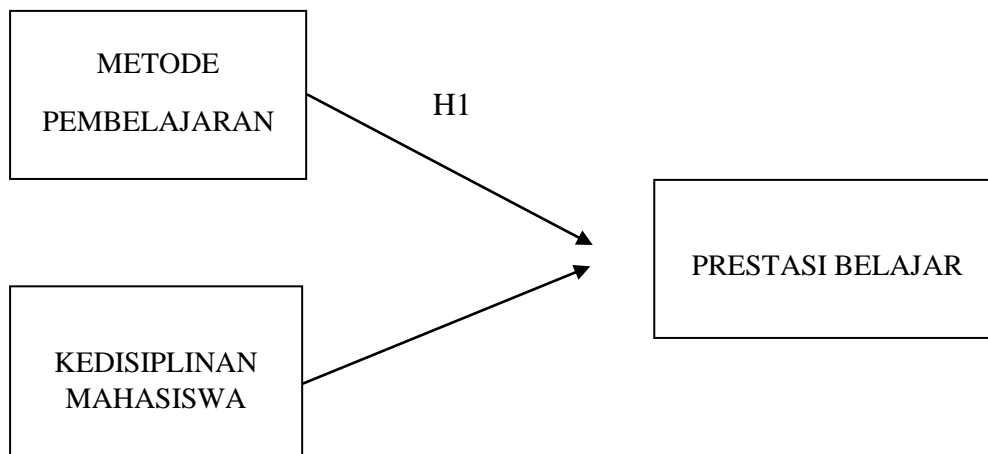
		Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa		
7	Sigit Sujatmika (2016)	Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar dan Kemandirian	Tidak ada pengaruh Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar dan Kemandirian	Menganalisa Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar	Perbedaan pada variabel Independen

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran , Kedisiplinan Dosen, dan Prestasi Belajar.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



#### **2.4 Pengujian Hipotesis**

Hipotesis adalah merupakan suatu jawaban sementara untuk pernyataan yang tentative. Dengan kerangka teori yang relevan serta data yang tersedia, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

##### **Hipotesis 1:**

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Metode Pembelajaran Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

**Hipotesis 2:**

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian dengan judul : Pengaruh Metode Pembelajaran, Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta ( STIE IPWIJA ).

**Tabel 3.1**

**Waktu Penelitian**

Kegiatan	Mei 2018				Juni 2018				Juli 2019				Februari 2020			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Penelitian Pendahuluan																
Penyusunan Proposal																
Pengumpulan Data																
Analisis Data																
Penyusunan laporan																

#### 3.2. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research tipe kasual yang berupaya menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Lingkup penelitian ini adalah menguji pengaruh

Metode Pembelajaran danKedisiplinanDosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STIE IPWIJA.

Dalam Penelitian ini pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel menurut Bagja Waluya adalah “Konsep yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap eksperimen yang dilakukan oleh seseorang. Dari eksperimen tersebut akan menghasilkan suatu data yang berguna sebagai bukti otentik suatu penelitian ”. kemudian ditarik kesimpulannya, Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian.

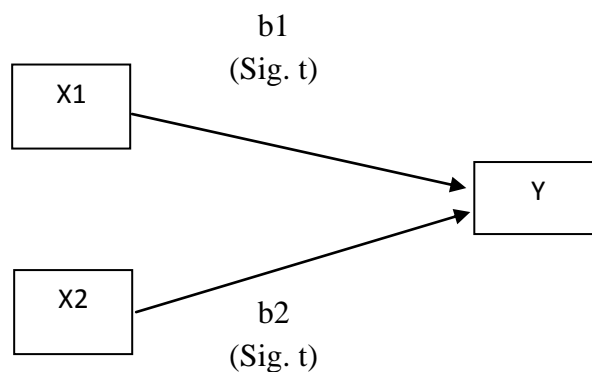
Variabel dalam penelitian kali ini terdapat 3 variabel yaitu, 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Adapun identifikasi dari penelitian sebagai berikut :

Variabel Independen :	Metode Pembelajaran ( X1 )
	KedisiplinanDosen ( X2 ).
Variabel Dependen :	Prestasi Belajar ( Y ).

Desain pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen pada Penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1****Desain Penelitian**R<sup>2</sup>; (Sig. F)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

**3.3. Operasionalisasi Variabel**

Pengertian operasional menurut Singarimbun adalah sebagai suatu unsur penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian dilapangan, sehingga memerlukan operasionalisasi dari masing-masing konsep yang digunakan dalam menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dengan kata-kata yang dapat diuji dan diketahui kebenarannya.

**a) X<sub>1</sub> = Metode Pembelajaran**

Menurut Sobri Sutikno, metode pembelajaran adalah cara-cara dalam menyajikan materi pelajaran yang diberikan kepada murid agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

**b)  $X_2$  = Kedisiplinan**

Menurut Suharsimi Arikunto (1980: 114), Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

**c)  $Y$  = Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru atau tenaga pengajar ( Asmara. 2009 : 11 ).

### 3.3.1 Indikator Variabel Penelitian

Tabel 3.2

Indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
Prestasi Belajar ( Y )	Suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.	Kebiasaan Individual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran</li> <li>2. Keterampilan Mengerjakan Tugas</li> <li>3. Kunjungan ke Perpustakaan</li> <li>4. Kebiasaan Membaca Buku Teks</li> </ol>	<b>Ordinal</b>
Metode Pembelajaran ( X1 )	Merupakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	Penyampaian materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengorganisasian Materi Yang Baik</li> <li>2. Komunikasi Yang Efektif</li> <li>3. Sikap Positif Terhadap Mahasiswa</li> <li>4. Pemberian Nilai Yang Adil</li> </ol>	<b>Ordinal</b>
Kedisiplinan Dosen ( X2 )	Sikap mental yang tercermin dari tingkah laku seseorang, berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan.	Disiplin Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan hadir dalam kelas</li> <li>2. Taat kepada Aturan Kampus</li> <li>3. Ketepatan Mengakhiri Perkuliahan</li> <li>4. Selalu Hadir Pada Setiap Pertemuan</li> </ol>	<b>Ordinal</b>

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

### 3.4. Populasi, Sample Dan Metode Sampling

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Margono (2004) "Populasi adalah Seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan." Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan yang sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu.

Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah sebanyak 648 Mahasiswa, diambil dari angkatan 2015 dan 2016 di STIE IPWIJA, pada tahun ajaran 2018 ganjil dari total mahasiswa aktif berjumlah 1504 mahasiswa.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Populasi**

No	Keterangan	Jumlah
1	Angkatan 2015	259
2	Angkatan 2016	389
Total		648

Sumber : Bagian Akademik STIE IPWIJA, 2018

#### 3.4.2. Sample Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sebagian dari populasi itu dimaksudkan sebagai representase dari seluruh populasi sehingga kesimpulan juga berlaku bagi seluruh populasi.



Untuk menentukan besarnya sampel tersebut bisa dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian, selain itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih representative artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Menurut Arikunto ” Sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya peneliti populasi.” Jika subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dilihat dari penjabaran diatas maka penulis mengambil hanya 87 responden dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{648}{1 + (648 \cdot 0,1^2)} = 87$$

$$1 + (648 \cdot 0,1^2)$$

Dimana :

$n$ : Jumlah Sampel Minimal

$N$ : Jumlah Populasi

$e$ : Margin *error* 10%

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode Sampling berdasarkan pilihan angkatan mahasiswa. Sebaran sampel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Sebaran Populasi dan Sampel**

No	Populasi	Sampel
1	259	$(259/648) \times 87 = 35$
2	389	$(389/648) \times 87 = 52$
Total		87

Sumber : Bagian Akademik STIE IPWIJA ,2018

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1.Sumber Data

Menurut Kumorotomo dan Margono (2010:11), Data adalah fakta yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan, biasanya dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a) Data Primer yaitu merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data sendiri. Data primer dapat dibedakan sebagai berikut: (1). Data kuantitatif berupa data-data yang berbentuk angka, misalnya biaya pengujian bahan, pendapatan, dan lain-lain. (2). Data kualitatif berupa data yang tidak berbentuk angka, misalnya ; landasan teori atau uraian secara deskriptif.
- b) Data Sekunder yaitu data yang merupakan pendukung yang dapat diperoleh dari luar yaitu berupa buku, majalah, dan referensi lainnya.

### 3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Metode Angket

Sering pula metode angket disebut pula sebagai teknik kuesioner atau dalam Bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

b) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis. Dalam penelitian ini terutama berasal dari STIE IPWIJA.

c) Metode Observasi

Metode Observasi yaitu memperhatikan obyek penelitian secara langsung. Dalam hal ini penulis melakukan cara pengumpulan data dengan cara pencatatan sistimatis di dalam pengamatan secara langsung terhadap para Mahasiswa/i di STIE IPWIJA.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumentasi variabel merupakan pengujian terhadap data hasil kuesioner. Uji instrumen penelitian dilakukan melalui uji validitas-reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang disusun dapat dimengerti oleh

responden dan memiliki konsistensi pengukuran (Ghozali, 2005: 41). Analisis selanjutnya dilakukan dengan Reliability Analysis menggunakan software SPSS.

a) Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (kolom Corrected Item-Total Correlation) dengan r tabel (harus lihat tabel r) dimana butir pernyataan valid apabila memiliki r hitung  $>$  r tabel. Untuk mempermudah maka beberapa ahli menyatakan bahwa pernyataan valid apabila nilai Korelasi (kolom Corrected Item-Total Correlation)  $>$  0,3.

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur (daftar pernyataan) dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap keseluruhan butir pernyataan yang telah valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha. Reliabilitas terpenuhi jika nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,6 (Nunnally dalam Mulyanto dan Wulandari, 2010:126).

Kategori Instrumen Penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala Likert.

1	5
<i>Tidak Setuju</i>	<i>Sangat Setuju</i>

Dengan Pilihan jawaban Responden terhadap item pertanyaan berupa :

1. Sangat Tidak Setuju

2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

### **3.7. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.7.1. Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linier ganda. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analisis verifikatif yaitu regresi linier ganda. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis regresi linier ganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan tipe data metrik (Ordinal). Analisis regresi linier ganda didahului uji persyaratan analisis yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi linier ganda dapat diterima secara ekonometrika karena memenuhi penaksiran BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) artinya penaksiran tidak bias, linier dan konsisten. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut (Mulyanto dan Wulandari, 2010: 181):

#### **a. Uji Normalitas**

Normalitas harus terpenuhi yang menunjukkan bahwa data variabel penelitian berasal dari data variabel yang berdistribusi normal. Normalitas

data pada analisis regresi linier ganda dalam penelitian ini dilakukan secara grafik yaitu menggunakan Normal P-P Plot. Normalitas terpenuhi jika titik-titik pada grafik Normal P-P Plot menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal grafik.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas yaitu adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk memastikan tidak terjadi multikolinieritas yang menunjukkan variabel bebas satu dengan lainnya setara (independen). Tidak terjadinya multikolinieritas atau terpenuhi uji pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF dan Tolerance yaitu jika:

- Nilai tolerance seluruh variabel independen mendekati angka 1 dan atau lebih besar daripada 0.2
- Nilai VIF seluruh variabel independen berada di seputar angka 1 dan tidak boleh lebih dari 10.

c. Uji Asumsi Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi dimana pengujian dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson hasil pengolahan data dibandingkan dengan nilai  $d_l$  dan  $d_u$  pada Durbin-Watson tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- $1.21 < DW < 1.65$  = tidak dapat disimpulkan
- $2.35 < DW < 2.79$  = tidak dapat disimpulkan
- $1.65 < DW < 2.35$  = tidak terjadi autokorelasi

-  $DW < 1.21$  dan  $DW > 2.79$  = terjadi autokorelasi

d. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi ganda tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan secara grafis yaitu dengan melihat titik-titik pada grafik scatter plot. Apabila titik-titik tersebar acak tidak membentuk suatu pola tertentu seperti segitiga, segiempat, lengkung yang beraturan dan sebagainya maka uji asumsi ini terpenuhi.

Setelah uji asumsi terpenuhi maka dilakukan analisis regresi linier ganda. Hasil analisis regresi linier ganda yang utama adalah nilai koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ), dan model persamaan regresi linier ganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$X_1$  = Metode Pembelajaran

$X_2$  = Kedisiplinan Dosen

$Y$  = Prestasi Belajar

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi Metode Pembelajaran

$b_2$  = Koefisien Regresi Kedisiplinan Dosen

Nilai koefisien determinasi ganda (R Square) menjelaskan besaran kemampuan model persamaan regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel independen Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar. Nilai koefisien regresi  $b_1$  menunjukkan besar dan arah pengaruh

Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar sedangkan nilai koefisien regresi  $b_2$  menunjukkan besar dan arah pengaruh Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar.

### 3.7.2. Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan model yaitu menganalisis kemampuan model persamaan regresi linier ganda dalam menjelaskan pengaruh Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$  : model tidak baik/tidak layak

$H_a : r \neq 0$  : model baik/layak

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-F yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig F) terhadap taraf uji penelitian ( $\alpha = 0.05$ ). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis keempat penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika  $\text{Sig F} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya model hasil penelitian layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.
- Jika  $\text{Sig F} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya model hasil penelitian tidak layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.



Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji-t. Pengujian hipotesis dalam penelitian sebanyak dua kali sesuai dengan hipotesis penelitian.

a) Uji hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{10} : b_1 = 0$  : tidak ada pengaruh

$H_{1a} : b_1 \neq 0$  : ada pengaruh

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig t) terhadap taraf uji penelitian ( $\alpha = 0.05$ ). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika  $\text{Sig } t < \alpha$  , maka  $H_{10}$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima, artinya terdapat pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.
- Jika  $\text{Sig } t > \alpha$  , maka  $H_{10}$  diterima dan  $H_{1a}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

b) Uji hipotesis kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{20} : b_2 = 0$  : tidak ada pengaruh

$H_{2a} : b_2 \neq 0$  : ada pengaruh

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig t) terhadap taraf uji penelitian ( $\alpha = 0.05$ ). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika Sig t  $< \alpha$  , maka  $H_{20}$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima, artinya terdapat pengaruh Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.
- Jika Sig t  $> \alpha$  , maka  $H_{20}$  diterima dan  $H_{1a}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **4.1.1.1. Sejarah Singkat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta adalah perguruan tinggi yang dipimpin oleh Ketua yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Yayasan Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia Jakarta.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta membuka 2 Program studi yaitu Program S1 Jurusan Manajemen dan Program S2 Magister Manajemen dengan Kosentrasi Manajemen SDM, Kosentrasi Manajemen Pemasaran, Kosentrasi Manajemen Keuangan, Kosentrasi Manajemen Strategik serta Kosentrasi Manajemen Oprasional.

Akreditasi Institut Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta dengan 4052/SK/BANPT/Akred/PT/X/2017 Telah terakreditasi B.

Program Magister Manajemen STIE IPWIJA diselenggarakan berdasarkan SK.Mendikbud NO.79/D/0/1993 pada tanggal 12 Juli 1993 dengan Akreditasi BAN-PT No. 4760/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017 dan telah terakreditasi B.

Sedangkan Program Sarjana berdiri tanggal 22 Februari 1999 dengan SK Dikti No. 37/DIKTI/KEP/1999/ Akreditasi BAN-PT 1809/SK/BAN PT/Akred/S/IX/2016 dan terakreditasi B.

Pembinaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta secara fungsional dilakukan oleh Yayasan Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia Jakarta dan secara akademik oleh Departement Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti Program S1 dan S2 STIE IPWIJA telah terakreditasi B oleh BAN PT.

#### **4.1.1.2. Logo, Motto, Slogan, Visi dan Misi**

##### **MAKNA LOGO**



Buku terbuka menggambarkan sumber-sumber hasanah ilmu pengetahuan yang harus kita gali untuk pendidikan dan pengajaran, Tiga orang bergandengan melambangkan sifat kebersamaan, keterbukaan, dan kesinambungan STIE IPWIJA. Sebagai wadah Yayasan IPWIJA penyelenggara program pendidikan sekolah tinggi yang sah guna membentuk peserta didik agar mempunyai kemampuan dan kecakapan strategik, managerial, kewirausahaan, berkepribadian tangguh dan berwawasan luas.

##### **MOTO**

“ Kebersamaan, Keterbukaan dan Kesinambungan “

##### **SLOGAN**

“ STIE IPWIJA PILIHAN GENERASI CERDAS “

**VISI****SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA**

Menjadi perguruan tinggi yang menginspirasi mahasiswa memiliki kemampuan manajerial dan jiwa kewirausahaan yang berkarakter pada tahun 2020.

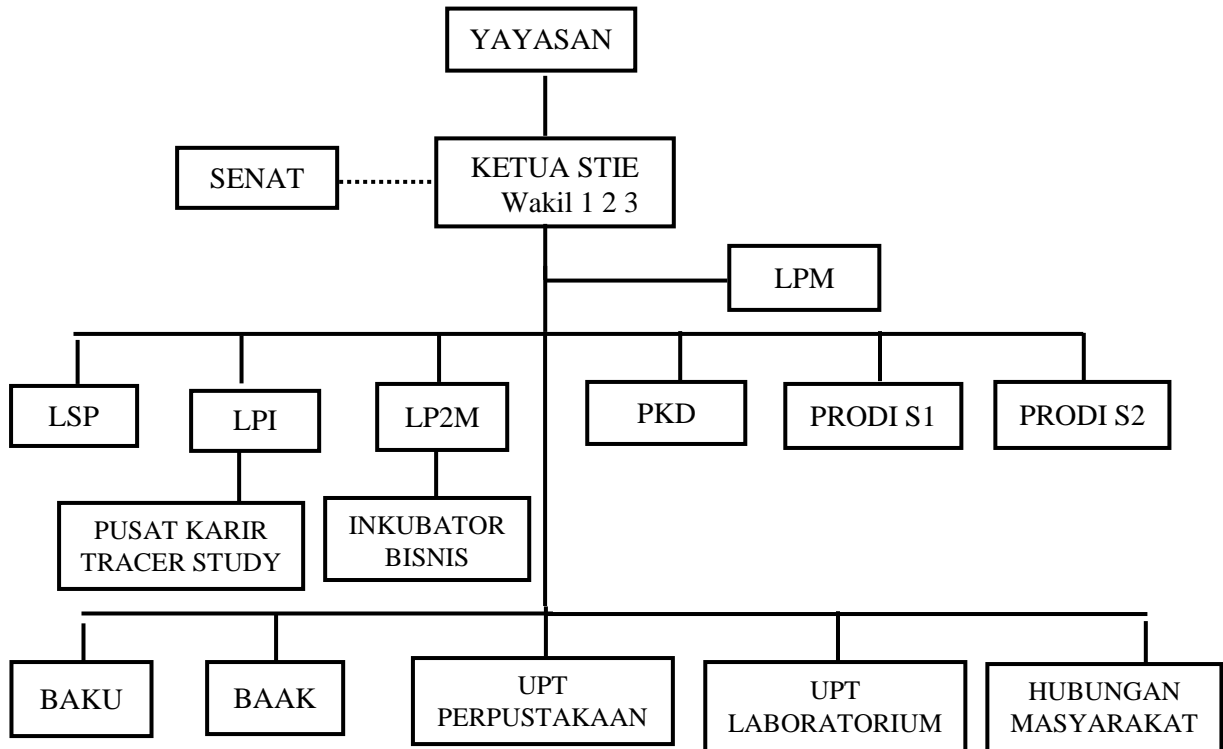
**MISI****SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA**

1. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran di Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen untuk membentuk pola pikir, sikap dan perilaku professional di bidang Manajemen dan Kewirausahaan untuk merespon kebutuhan pengguna lulusan.
2. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen dan Kewirausahaan.
3. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen dan Kewirausahaan.
4. Melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam negeri dan luar negeri.

### 4.1.1.3. Struktur Organisasi STIE IPWIJA

Gambar 4.1

#### Struktur Organisasi



Sumber: <http://stieipwija.ac.id/>

#### KETERANGAN :

Wakil Ketua I	: Wakil Ketua Bidang Akademik.
Wakil Ketua II	: Wakil Ketua Bidang Keuangan & SDM.
Wakil Ketua II	: Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan & Alumni.
LPI	: Lembaga Pelatihan IPWIJA.
LSP	: Lembaga Sertifikasi Profesi.
LP2M	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
PKD	: Pengembangan Karir Dosen.
PRODI S1	: Program Studi Sarjana Manajemen.
PRODI S2	: Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen.
BAKU	: Bagian Administrasi Keuangan.
BAAK	: Bagian Administrasi Akademik.

#### **4.1.1.4.Susunan SENAT dan GURU BESAR Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi**

##### **IPWI Jakarta**

1. Dr. Suyanto, SE., MM., M.Ak., Ak., CA.
2. Ir. Jen Z., A.Hans, M.Sc, Ph.D
3. Prof. Dr. Siswoyo Haryono, MM, M.Pd.
4. Prof Dr. Ir. Koesmawan, MBA, M.Se.
5. Dr. Sri Lestari Prasilowati, MA
6. Drs. Juniarto Royo Prasetyo, MPM, Ed.D
7. Dr. Drs. Slamet Ahmadi, MM
8. Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM
9. Dr. Susanti Widhiastuti, SE, MM
10. Yoyo Indah Gunawan, SE, MM
11. Dr. Heru Mulyanto, SE, MM
12. Dra. Siti Mahmudah, MM
13. Drs. Jayadi, MM
14. Drs. Muhammad As'ari, MM

#### **4.1.2. Analisis Deskriptif**

##### **4.1.2.1.Gambaran Umum Responden**

Berikut ini merupakan hasil responden dari 87 orang pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta :

##### a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel berikut ini menunjukkan pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 4.1**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentasi (%)</b>
Laki – Laki	52	59,8%
Perempuan	35	40,2%
Jumlah	87	100%

*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa jumlah responden Perempuan sebanyak 35 orang atau 40,2% dan jumlah responden Laki-laki sebanyak 52 orang atau 59,8%.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Periode

Pada tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan responden berdasarkan Periode :

**Tabel 4.2**  
**Data Responden Berdasarkan Angkatan**

<b>Periode</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentasi (%)</b>
Angkatan 2015	35	40,2%
Angkatan 2016	52	59,8%
Jumlah	87	100%

*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa jumlah responden mahasiswa angkatan 2015 sebanyak 35 orang atau 40,2% dan jumlah responden mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 52 orang atau 59,8%.



#### 4.1.3. Deskriptif Variabel

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisisioner dengan 87 responden yang telah dikembangkan dari indikator penelitian, dan dengan keterangan sebagai berikut:

Tidak Setuju (TS)	= 1
Kurang Setuju (KS)	= 2
Cukup Setuju (CS)	= 3
Setuju (S)	= 4
Sangat Setuju (SS)	= 5

#### a) Pretasi Belajar

**Tabel 4.3**

**Data nilai jejak pendapat kuisisioner ( dalam rata-rata )**

No	Pernyataan	Nilai dalam rata-rata
1	Saya menguasai materi yang diberikan oleh dosen sesuai bidang yang saya tekuni.	3.77011
2	Saya paham dan mengerti terhadap materi yang saya pelajari sesuai bidang yang saya tekuni.	3.95402
3	Saya bisa memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai bidang yang saya tekuni.	3.87356
4	Ketika mengerjakan soal, terlebih dahulu saya memahami inti dari pertanyaanya.	4.01149
5	Saya bisa mengerjakan semua soal yang dosen berikan sesuai bidang yang saya tekuni.	3.8046
6	Saya mampu mengimprovisasi materi yang saya	3.82759

	pelajari.	
7	Saya tidak plagiat dalam menyusun tugas yang diberikan oleh dosen sesuai bidang yang saya tekuni.	3.75862
8	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai bidang yang saya tekuni.	4.13793

#### b) Metode Pembelajaran

**Tabel 4.4**

**Data Nilai Jejak Pendapat kuisiner ( dalam rata-rata )**

No	Pernyataan	Nilai dalam rata-rata
1	Dosen menyiapkan materi perkuliahan dengan baik.	4.03448
2	Pada awal perkuliahan dosen menjelaskan dengan baik tentang sistem penilaian terhadap mahasiswa.	4.08046
3	Pada awal perkuliahan dosen menyampaikan tentang kemampuan yang didapatkan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan.	3.78161
4	Dosen selalu mengapresiasi mahasiswa yang berani menyampaikan gagasannya terkait materi perkuliahan.	4.18391
5	Dosen memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengembangkan materi perkuliahan.	4.17241
6	Materi yang diberikan oleh dosen sangat bervariasi.	4.04598
7	Dosen selalu membuka diri atas pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa terkait materi perkuliahan .	4.13793
8	Dosen memberikan nilai kepada mahasiswa sesuai kemampuan mahasiswa.	4.1954

c) **Kedisiplinan Dosen**

**Tabel 4.5**  
**Data Nilai Jejak Pendapat kuisisioner ( dalam rata-rata )**

No	Pernyataan / Pernyataan	Nilai dalam rata-rata
1	Dosen datang ke ruang kelas tepat waktu.	3.75862
2	Dosen mengakhiri pertemuan sesuai waktu yang terjadwal.	3.8046
3	Dosen selalu hadir setiap pertemuan perkuliahan, kecuali dengan alasan yang bisa diterima.	4
4	Jika dosen tidak hadir atau datang terlambat, selalu memberikan informasi terlebih dahulu.	4.10345
5	Dosen berpakaian rapi dan sopan	4.42529

**4.1.4. Uji Validitas dan Uji Realibilitas**

Suatu Instrument dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, begitupun sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir kuesioner dikatakan Tidak Valid.

Uji Realibilitas Instrument pengukuran dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika  $r_1$  hitung  $>$   $r_1$  tabel Instrument dinyatakan Reliabel dan Jika  $r_1$  hitung  $<$   $r_1$  tabel Instrument dinyatakan Tidak Reliabel.

**Tabel 4.6**  
**Validitas Variabel Metode Pembelajaran (X1)**

Item	r hitung	r table	Keterangan
X1.1	0,630	0,177	<b>VALID</b>
X1.2	0,565	0,177	<b>VALID</b>
X1.3	0,506	0,177	<b>VALID</b>
X1.4	0,393	0,177	<b>VALID</b>
X1.5	0,630	0,177	<b>VALID</b>
X1.6	0,706	0,177	<b>VALID</b>
X1.7	0,573	0,177	<b>VALID</b>
X1.8	0,525	0,177	<b>VALID</b>

*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

Jumlah responden  $N = 87$  dan taraf signifikan 5% maka r tabel adalah 0,177 uji validitas variabel Metode Pembelajaran (X1) dilakukan terhadap 8 item pernyataan. Karena nilai r hitung  $>$  r tabel, maka 8 item pernyataan dinyatakan **Valid**.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliability**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	8

*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dinyatakan Reliabel dan dapat digunakan, karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,700 > 0,60$ .

**Tabel 4.8**  
**Validitas Variabel Kedisiplinan Dosen (X2)**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,670	0,177	<b>VALID</b>
X2.2	0,678	0,177	<b>VALID</b>
X2.3	0,671	0,177	<b>VALID</b>
X2.4	0,672	0,177	<b>VALID</b>
X2.5	0,610	0,177	<b>VALID</b>

*Sumber: Data Diolah oleh peneliti 2020*

Jumlah responden  $N = 87$  dan taraf signifikan 5% maka r tabel adalah 0,177 uji validitas variabel Kedisiplinan Dosen (X2) dilakukan terhadap 5 item pernyataan. Karena nilai r hitung  $>$  r tabel, maka 5 item pernyataan dinyatakan **Valid**.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliability**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	5

*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dinyatakan Reliabel dan dapat digunakan, karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,675 > 0,60$ .

**Tabel 4.10**  
**Validitas Variabel Prestasi Belajar (Y)**

Item	r hitung	r table	Keterangan
Y1	0,733	0,177	<b>VALID</b>
Y2	0,716	0,177	<b>VALID</b>
Y3	0,631	0,177	<b>VALID</b>
Y4	0,651	0,177	<b>VALID</b>
Y5	0,741	0,177	<b>VALID</b>
Y6	0,633	0,177	<b>VALID</b>
Y7	0,645	0,177	<b>VALID</b>
Y8	0,651	0,177	<b>VALID</b>

*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

Jumlah responden  $N = 87$  dan taraf signifikan 5% maka r tabel adalah 0,177 uji validitas variabel Prestasi Belajar (Y) dilakukan terhadap 8 item pernyataan. Karena nilai r hitung  $>$  r tabel, maka 8 item pernyataan dinyatakan **Valid**.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliability**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	8

*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dinyatakan Reliabel dan dapat digunakan, karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,829 > 0,60$ .

#### 4.1.5. Analisis Data

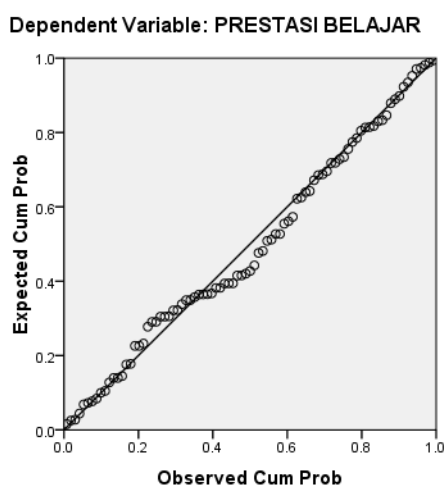
Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang harus di uji dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut (Mulyanto dan Wulandari, 2010: 181) :

##### a) Uji Normalitas

Pada Gambar 4.2 di bawah ini Hasil uji normalitas menggunakan analisis grafik dengan menggunakan grafik histogram dan Normal Probability Plot yang menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal dikarenakan terlihat grafik titik-titik menyebar mendekati dari garis diagonal. Sehingga model regresi layak untuk dipakai penelitian ini.

**Gambar 4.2**  
**Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

**b) Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas yaitu adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk memastikan tidak terjadi multikolinieritas yang menunjukkan variabel bebas satu dengan lainnya setara (independen). Tidak terjadinya multikolinieritas atau terpenuhi uji pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF dan Tolerance yaitu jika:

- Nilai tolerance seluruh variabel independen mendekati angka 1 dan atau lebih besar daripada 0.2.
- Nilai VIF seluruh variabel independen berada di seputar angka 1 dan tidak boleh lebih dari 10.



**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	9.917	4.224		2.348	.021		
	METODE PEMBELAJARAN	.569	.139	.450	4.104	.000	.750	1.333
	KEDISIPLINAN DOSEN	.133	.189	.077	.701	.485	.750	1.333

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

Tabel diatas menjelaskan tidak terjadi gejala Multikolonieritas terhadap masing–masing variabel Independen dengan melihat Nilai VIF yang diperolehkan yaitu 1,333. Artinya data di atas menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar 0,10 keadaan seperti itu membuktikan tidak terjadinya multikolonieritas.

### c) Uji Asumsi Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi dimana pengujian dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson, dengan kriteria sebagai berikut:

- $1.21 < DW < 1.65$  = tidak dapat disimpulkan
- $2.35 < DW < 2.79$  = tidak dapat disimpulkan
- $1.65 < DW < 2.35$  = tidak terjadi autokorelasi
- $DW < 1.21$  dan  $DW > 2.79$  = terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.225	3.458	2.229

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN DOSEN, METODE PEMBELAJARAN

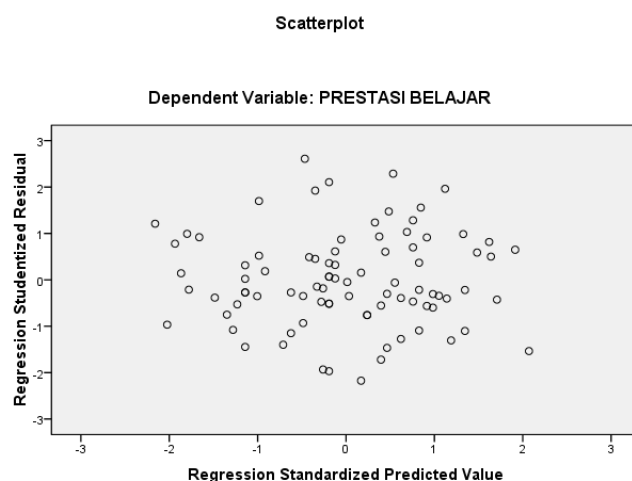
b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

Dari tabel di atas analisis nilai Durbin Watson menghasilkan nilai sebesar 2,229, nilai Durbin Watson berada pada rentang  $1,65 < 2,229 < 2,35$  = tidak terjadi autokorelasi.

#### d) Uji Asumsi Heteroskedastisitas

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

Heteroskedastisitas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi ganda tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan secara grafis yaitu dengan melihat titik-titik pada grafik *Scatter Plot*. Apabila titik-titik tersebar acak tidak membentuk suatu pola tertentu seperti segitiga, segiempat, lengkung yang beraturan dan sebagainya maka uji asumsi ini terpenuhi. Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali 2011:107).

#### e) Analisis Regresi Linier Ganda

Setelah uji asumsi terpenuhi maka dilakukan analisis regresi linier ganda. Hasil analisis regresi linier ganda yang utama adalah nilai koefisien determinasi Adjusted R Square. Hasil analisis regresi linier ganda yang pertama adalah tabel model summary sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.225	3.458

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN DOSEN, METODE PEMBELAJARAN

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020

Dari tabel model summary diatas maka diperoleh nilai koefisien determinasi ganda (Adjusted R Square) sebesar 0.243. Nilai  $R^2 = 0.243$  menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen dalam model secara bersama-sama mampu menjelaskan 24,3% variasi sedangkan 75,7% variasi Y lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil analisis berikutnya berupa tabel anova yang digunakan untuk melakukan uji kelayakan model.

**Tabel 4.15**  
**ANOVA**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322.136	2	161.068	13.473	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1004.208	84	11.955		
	Total	1326.345	86			

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN DOSEN, METODE PEMBELAJARAN

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan model yaitu menganalisis kemampuan model persamaan regresi linier ganda dalam menjelaskan pengaruh Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  : model tidak baik/tidak layak

$H_a : \rho \neq 0$  : model baik/layak

Dari tabel anova di atas memiliki nilai probabilitas F sebesar 0,000. Karena nilai Sig F <  $\alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka model persamaan regresi pengaruh Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar pada penelitian ini layak, sehingga diterima dan layak untuk menunjukkan pengaruh Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar.

Analisis regresi linier ganda juga menghasilkan tabel koefisien yang menunjukkan pengaruh Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Koefisien**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.917	4.224		2.348	.021
	METODE PEMBELAJARAN	.569	.139	.450	4.104	.000
	KEDISIPLINAN DOSEN	.133	.189	.077	.701	.485

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020*

Dari tabel di atas dapat di susun model persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = 9,917 + 0,569X_1 + 0,133X_2$$

#### 4.1.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan Uji T. Pengujian hipotesis dalam penelitian sebanyak dua kali sesuai dengan hipotesis penelitian.

##### 1. Uji Hipotesis 1: Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Pengaruhnya ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Metode Pembelajaran sebesar  $b_1 = 0,569$  pada model persamaan regresi linier ganda  $\hat{Y} = 9,977 + 0,569x_1 + 0,133x_2$ . Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{10}$  :  $b_1 = 0$  : tidak ada pengaruh

$H_{1a}$  :  $b_1 \neq 0$  : ada pengaruh

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka nilai Sig t untuk Metode Pembelajaran sebesar  $b_1 = 0,569$  memiliki nilai probabilitas  $t_{hitung}$  sebesar 0,000, oleh karena nilai  $t_{hitung}$   $0,000 < 0,05$  dan nilai  $b_1 \neq 0$ , maka  $H_{10}$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima, dapat dinyatakan bahwa Metode Pembelajaran berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

##### 2. Uji Hipotesis 2: Pengaruh Kedisiplinan Dosen Terhadap Prestasi Belajar.

Hipotesis Kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar pada Sekolah

Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Pengaruhnya ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Kedisiplinan Dosen sebesar  $b_2 = 0,133$  pada model persamaan regresi linier ganda  $\hat{Y} = 9,977 + 0,569x_1 + 0,133x_2$ . Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{2o} : b_2 = 0$  : tidak ada pengaruh

$H_{2a} : b_2 \neq 0$  : ada pengaruh

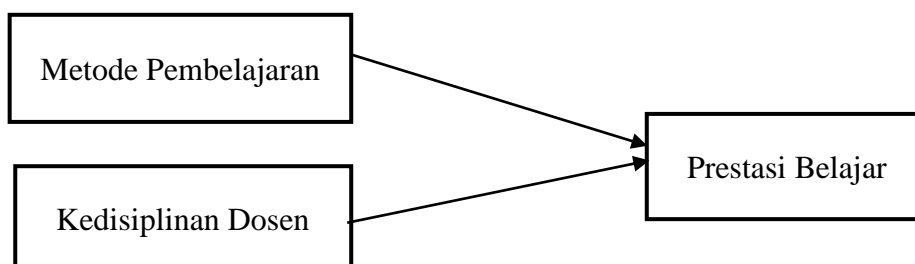
Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka nilai Sig t untuk Kedisiplinan Dosen sebesar  $b_2 = 0,133$  memiliki nilai probabilitas  $t_{hitung}$  sebesar 0,485, oleh karena nilai  $t_{hitung}$   $0,485 > 0,05$  dan nilai  $b_2 = 0$ , maka  $H_{2o}$  diterima dan  $H_{2a}$  ditolak, dapat dinyatakan bahwa Kedisiplinan Dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar.

#### **4.2.Pembahasan Penelitian**

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari indikator pada masing-masing variabel penelitian. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel penelitian ditemukan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel telah valid dan reliabel. Karena kuesioner telah valid dan reliabel maka kuesioner penelitian merupakan alat yang handal untuk mengukur masing-masing variabel penelitian.

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian menghasilkan temuan yang relatif sama untuk semua variabel penelitian dimana persepsi responden terhadap Metode Pembelajaran, Kedisiplinan Dosen dan Prestasi Belajar cenderung baik.

**Gambar 4.4**  
**Rangkuman Hasil Nilai**  
 $R^2 = 0,243$



Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan metode statistik, sehingga dapat diketahui makna pengaruh antara variabel bebas yaitu Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta. Penelitian ini melibatkan 87 orang responden Mahasiswa angkatan 2015 dan 2016. Kemudian untuk menguji keseluruhan perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer melalui program SPSS versi 16.

### **1. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar**

Bahwa Metode Pembelajaran berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Yeni Purwanto (2015) Penelitiannya mengatakan bahwa Metode Pembelajaran memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa, sehingga berdampak terhadap prestasi atau nilai yang diperoleh.

### **2. Pengaruh Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar**

Bahwa Kedisiplinan Dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu oleh



Fitrani (2010), dan Benget Simamora (2014), yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel Kedisiplinan Dosen berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh Metode Pembelajaran dan Kedisiplinan Dosen terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Metode Pembelajaran berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Sehingga dapat disimpulkan Metode Pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil data kuisisioner, semakin tinggi nilai dari masing-masing point metode pembelajaran, maka nilai point dari prestasi belajar juga cenderung tinggi, begitupun sebaliknya.
2. Variabel Kedisiplinan Dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Dalam penelitian ini Kedisiplinan Dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, hal ini pun bisa dibuktikan dari hasil data kuisisioner, tingginya nilai point dari kedisiplinan dosen namun ada beberapa nilai point dari prestasi belajar yang cenderung rendah, begitupun sebaliknya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan di atas, Maka Penelitian perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang baik atau memiliki nilai point diatas rata-rata pada hasil kuisisioner agar bisa dipertahankan dan ditingkatkan, mengingat hal ini sangat penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.
2. Metode pembelajaran yang kurang baik atau memiliki nilai point tepat di tengah rata-rata pada hasil kuisisioner, bisa divariasikan lagi agar minat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan meningkat, sehingga mendorong mahasiswa untuk memiliki prestasi belajar yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. **Strategi Belajar Mengajar**. Pustaka Setia. Bandung
- Arikunto, Suharsimi.1990. **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ambar, Teguh Sulistiyani dan Rosidah, (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu).
- Arikunto, Suharsimi. 1980. **Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan**. Bina Aksara Jakarta. 224 Halaman
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. **Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah**. Jogjakarta: Diva Press.
- A.M. Sardiman. (2011). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rajawali Press.
- Bahri Djamarah,S. (2011). *Psikologi Belajar*, Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Bagja Waluya. 2009. **Sosiologi (Melayani Fenomena Sosial Di masyarakat)**. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani 2010.**Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar**. Makassar.

- Gagne.1985. *The Cognitive Psychology of School Learning*. Boston: Little Brown.
- Gordon, Thomas. 1996. **Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Cetakan ke-11. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Lestari Tri. dkk. 2017. **Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Plus dan Metode Drill Terhadap Motivasi Belajar pada Kompetensi Dasar Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Rumah Sakit**. Univ. Sebelas Maret.
- Moenir. 2000. **Manajemen Pelayanan Publik**. Jakarta: Bina Aksara.
- Muhibbin Syah. (2008) **Psikologi Pendidikan**,Bandung,PT Remaja Rosdakarya.
- Oteng Sutrisno. 1993. **Administrasi Pendidikan dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional**. Bandung: Angkasa
- Panggabean, Mutiara S. 2010. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Bogor: Ghalia Indonesia
- Pratiwi Sinta Siska. 2017. **Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**.Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2010. **Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto Yeni. 2014. **Pengaruh Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Teknologi Informasi Pembelajaran Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta**. Surakarta.

Schaefer, Charles. (1996) **Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak**, terj.R. Turman Sirait. Jakarta: Mitra Utama.

Siddiq Achmad. 2015. **Pengaruh Profesionalisme Dosen dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Di Universitas Muhammadiyah Jember.**Jember.

Simamora Benget. 2014. **Pengaruh Disiplin dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Penerbitan.**

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, **Metode Penelitian Survei**, Jakarta: LP3ES, 2008.

Siswanto Sastrohadiwiryo. 2003. **Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional.** Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2010. **Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya.** Jakarta: Rineka Cipta.

Sujatmika Sigit. 2016. **Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar dan Kemandirian.**

Sumantri, Mulyani dan Johar Permana, **Strategi Belajar Mengajar**, Bandung: C.V Maulana, 2001

Sutikno M Sobry , (2009). **Belajar dan Pembelajaran, Prospect.** Bandung, 2009

## WEBSITE

Asmara .2009.**Prestasi Belajar**.<http://prestasi-belajarsiswa.blogspot.com/2013/07/pengertian-prestasi-belajar-definisi.html> diakses sabtu06 Agustus 2019

Jejak, Pendidikan. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan*.  
<http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>.diakses tanggal 06 Agustus 2019.

Maxmonroe.com. 2019.*Metode Pembelajaran: Pengertian, Macam-Macam, Fungsi, dan Tujuannya*.  
<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/metode-pembelajaran.html>.  
diakses tanggal 06 Agustus 2019.

Winkel (dalam Sunarto, 2009) **Pengertian Prestasi Belajar**.Jurnal. Diakses 3 April 2019.

## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Metode Pembelajaran, dan Kedisiplinan Dosen Terhadap  
Prestasi Belajar Mahasiswa  
Di SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA

#### IDENTITAS RESPONDEN

**NAMA** : .....

**KELAS** : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (  $\surd$  ).
2. Jawaban yang anda pilih tidak akan berpengaruh apapun terhadap nilai anda.
3. Keterangan pilihan :

**Tidak Setuju (TS)** = 1

**Kurang Setuju (KS)** = 2

**Cukup Setuju (CS)** = 3

**Setuju (S)** = 4

**Sangat Setuju (SS)** = 5

4. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan penelitian saja. Identitas dari Anda akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.



## Kuesioner Penelitian

### A. Prestasi Belajar

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang Prestasi Belajar.

No	Pernyataan / Pernyataan	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya menguasai materi yang diberikan oleh dosen sesuai bidang yang saya tekuni.					
2	Saya paham dan mengerti terhadap materi yang saya pelajari sesuai bidang yang saya tekuni.					
3	Saya bisa memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai bidang yang saya tekuni.					
4	Ketika mengerjakan soal, terlebih dahulu saya memahami inti dari pertanyaanya.					
5	Saya bisa mengerjakan semua soal yang dosen berikan sesuai bidang yang saya tekuni.					
6	Saya mampu mengimprovisasi materi yang saya pelajari.					
7	Saya tidak plagiat dalam menyusun tugas yang diberikan oleh dosen sesuai bidang yang saya tekuni.					
8	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai bidang yang saya tekuni.					

## Kuesioner Penelitian

### B. Metode Pembelajaran

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang Metode Pembelajaran.

No	Pernyataan / Pernyataan	TS	KS	CS	S	SS
1	Dosen menyiapkan materi perkuliahan dengan baik.					
2	Pada awal perkuliahan dosen menjelaskan dengan baik tentang sistem penilaian terhadap mahasiswa.					
3	Pada awal perkuliahan dosen menyampaikan tentang kemampuan yang didapatkan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan.					
4	Dosen selalu mengapresiasi mahasiswa yang berani menyampaikan gagasannya terkait materi perkuliahan.					
5	Dosen memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengembangkan materi perkuliahan.					
6	Materi yang diberikan oleh dosen sangat bervariasi.					
7	Dosen selalu membuka diri atas pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa terkait materi perkuliahan .					
8	Dosen memberikan nilai kepada mahasiswa sesuai kemampuan mahasiswa.					

## Kuesioner Penelitian

### C. Kedisiplinan Dosen

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang Kedisiplinan Dosen.

No	Pernyataan / Pernyataan	TS	KS	CS	S	SS
1	Dosen datang ke ruang kelas tepat waktu.					
2	Dosen mengakhiri pertemuan sesuai waktu yang terjadwal.					
3	Dosen selalu hadir setiap pertemuan perkuliahan, kecuali dengan alasan yang bisa diterima.					
4	Jika dosen tidak hadir atau datang terlambat, selalu memberikan informasi terlebih dahulu.					
5	Dosen berpakaian rapi dan sopan					

**Jika ada kritik dan saran silahkan isi dibawah ini.**

.....

.....

.....

.....

.....

*Terima kasih atas kesediaan Saudara/i mengisi Kuesioner Penelitian.*

**Lampiran 2 Data Tabulasi X1 ( Metode Pembelajaran )**

**Tabulasi Skor Jawaban Responden**

**Metode Pembelajaran X1**

No Responden	Nomor Item								Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	4	4	4	37
2	4	4	4	4	5	4	5	4	34
3	4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	5	5	3	3	5	5	3	3	32
5	3	4	3	3	3	2	4	4	26
6	4	4	4	4	3	4	4	4	31
7	4	3	4	4	4	3	5	4	31
8	2	3	4	5	3	4	2	4	27
9	5	4	3	4	4	5	3	4	32
10	4	5	4	4	4	4	5	4	34
11	3	3	3	4	4	3	4	3	27
12	4	5	4	4	4	5	4	5	35
13	5	5	4	5	5	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	3	4	3	4	3	3	3	4	27
16	4	3	3	5	4	4	4	3	30
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	3	3	4	5	4	4	4	31
19	5	5	5	4	4	5	4	5	37
20	4	4	4	4	5	5	5	5	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	3	3	3	4	4	4	4	29
23	5	4	4	5	4	5	5	5	37
24	4	3	4	3	3	3	3	3	26
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	5	5	5	4	5	4	5	5	38
27	5	3	3	3	5	4	5	5	33
28	4	5	4	5	5	4	3	5	35
29	4	5	3	3	4	4	4	4	31
30	5	4	3	5	5	4	5	5	36
31	4	4	4	5	5	4	4	5	35
32	4	4	4	5	3	4	5	4	33

33	4	5	5	4	4	4	4	5	35
34	4	5	5	5	4	5	3	4	35
35	3	4	4	3	3	4	3	5	29
36	4	4	4	5	5	3	4	3	32
37	4	4	4	5	5	4	5	5	36
38	4	5	4	4	3	3	3	3	29
39	4	4	4	3	4	4	4	4	31
40	5	4	5	4	5	4	5	3	35
41	4	4	4	4	4	5	5	5	35
42	3	4	3	4	3	4	3	4	28
43	4	4	3	3	4	3	4	4	29
44	4	4	4	4	4	3	4	4	31
45	4	4	4	5	5	3	3	4	32
46	4	4	3	4	4	4	5	3	31
47	4	4	4	5	3	4	5	5	34
48	5	5	4	4	5	5	5	3	36
49	4	3	4	4	4	3	4	3	29
50	4	4	3	5	5	4	5	4	34
51	4	4	4	4	5	5	5	4	35
52	4	4	3	5	3	4	5	5	33
53	4	4	4	4	5	5	5	5	36
54	5	5	3	5	4	3	4	4	33
55	4	4	4	4	5	5	4	4	34
56	5	5	4	5	5	5	5	5	39
57	3	3	4	5	5	4	4	4	32
58	4	4	3	4	4	3	4	4	30
59	4	3	4	5	5	4	4	3	32
60	5	5	3	4	4	5	4	5	35
61	4	4	4	5	1	2	4	5	29
62	4	4	3	3	3	4	4	4	29
63	3	4	3	4	4	4	4	4	30
64	4	4	5	5	5	5	4	4	36
65	4	4	4	5	5	3	4	4	33
66	4	4	3	4	4	4	4	5	32
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	4	3	3	4	4	3	3	4	28
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	3	4	3	4	4	3	4	4	29
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32

72	3	4	4	4	4	4	3	3	29
73	3	4	4	5	5	4	3	5	33
74	5	4	4	5	5	5	5	4	37
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	4	3	3	5	5	5	5	34
77	3	3	4	4	3	2	4	4	27
78	5	5	4	4	5	5	5	5	38
79	4	4	4	4	4	5	5	5	35
80	4	5	4	3	4	5	5	5	35
81	4	4	4	5	5	5	5	5	37
82	4	3	3	4	3	5	4	5	31
83	4	4	3	4	4	4	4	3	30
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	4	5	4	5	4	5	4	5	36
86	5	5	5	4	5	5	4	5	38
87	3	4	4	5	5	5	5	5	36
<b>TOTAL</b>	<b>4.0345</b>	<b>4.0805</b>	<b>3.7816</b>	<b>4.1839</b>	<b>4.1724</b>	<b>4.046</b>	<b>4.1379</b>	<b>4.1954</b>	<b>2839</b>

**Lampiran 3 Data Tabulasi X2 ( Kedisiplinan Dosen )**

**Tabulasi Skor Jawaban Responden**

Kedisiplinan Dosen X2

No Responden	Nomor Item					Jumlah skor
	1	2	3	4	5	
1	4	4	5	5	5	23
2	4	4	4	4	5	21
3	5	5	4	4	4	22
4	3	4	3	5	5	20
5	4	3	3	3	4	17
6	3	4	4	5	4	20
7	3	4	4	4	5	20
8	2	3	4	3	4	16
9	5	4	4	5	4	22
10	4	4	4	4	5	21
11	4	3	4	3	4	18
12	4	4	4	5	5	22
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	3	4	4	17
16	5	4	3	5	4	21
17	4	4	4	4	5	21
18	5	4	4	5	4	22
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	3	3	3	3	4	16
22	3	3	2	3	3	14
23	3	4	5	4	5	21
24	4	3	4	3	5	19
25	3	4	4	4	5	20
26	3	5	5	4	5	22
27	5	5	4	5	5	24
28	4	2	4	4	5	19
29	4	4	5	4	4	21
30	3	5	5	5	5	23
31	4	4	4	4	5	21
32	3	5	4	4	5	21
33	3	4	4	5	5	21

34	3	4	3	4	4	18
35	4	3	4	4	4	19
36	4	4	3	4	5	20
37	3	3	3	5	5	19
38	3	3	4	3	3	16
39	2	4	4	4	4	18
40	5	4	4	4	5	22
41	4	4	4	3	4	19
42	3	2	3	2	4	14
43	4	2	5	4	4	19
44	4	4	5	5	5	23
45	3	3	3	5	4	18
46	3	3	4	4	4	18
47	3	3	3	5	5	19
48	3	4	3	3	5	18
49	3	3	4	4	3	17
50	4	4	4	4	4	20
51	5	3	4	4	5	21
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	5	5	22
54	4	4	5	4	4	21
55	4	4	4	5	5	22
56	5	3	5	5	5	23
57	4	4	4	4	4	20
58	3	4	4	3	4	18
59	4	4	5	5	5	23
60	5	4	4	4	5	22
61	4	4	4	4	5	21
62	3	4	4	4	4	19
63	3	3	4	3	4	17
64	3	3	4	4	5	19
65	3	3	3	5	5	19
66	4	3	4	5	4	20
67	3	4	4	4	4	19
68	4	4	5	4	5	22
69	3	3	4	4	5	19
70	4	4	4	3	4	19
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	3	4	19
73	5	5	4	3	5	22
74	5	4	4	4	4	21



75	4	4	4	5	4	21
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20
78	4	5	4	4	4	21
79	4	4	4	4	4	20
80	3	4	3	4	3	17
81	3	3	4	4	4	18
82	5	5	4	4	4	22
83	3	4	3	3	4	17
84	3	3	5	5	5	21
85	3	4	5	4	5	21
86	5	5	5	5	5	25
87	4	4	4	4	4	20
<b>TOTAL</b>	<b>3.7586</b>	<b>3.8046</b>	<b>4</b>	<b>4.1034</b>	<b>4.4253</b>	<b>1748</b>

**Lampiran 4 Data Tabulasi Y ( Prestasi Belajar )**

**Tabulasi Skor Jawaban Responden**

**Prestasi Belajar Y**

No Responden	Nomor Item								Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	5	5	5	5	4	4	4	36
2	4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	4	4	4	3	3	3	4	4	29
4	4	4	3	5	3	4	3	3	29
5	4	4	3	4	4	4	4	4	31
6	3	4	4	4	3	3	3	3	27
7	3	4	4	5	4	3	3	3	29
8	4	5	2	4	3	3	4	5	30
9	4	4	4	4	4	5	4	5	34
10	4	4	4	3	3	3	3	3	27
11	4	4	4	4	4	5	3	3	31
12	4	4	4	5	4	4	4	3	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	3	4	3	3	3	4	28
16	3	3	3	4	3	3	3	3	25
17	3	3	4	4	4	4	4	5	31
18	3	4	3	5	5	4	3	5	32
19	5	4	5	5	4	4	5	5	37
20	5	5	5	5	5	4	4	4	37
21	5	5	5	5	5	5	4	5	39
22	4	4	2	3	4	3	3	4	27
23	4	4	3	4	4	3	4	4	30
24	2	3	3	3	2	3	4	4	24
25	5	5	5	5	3	5	5	5	38
26	4	4	3	4	4	4	5	5	33
27	4	3	5	4	5	4	5	5	35
28	3	3	4	4	3	4	2	5	28
29	4	4	4	4	4	5	3	4	32
30	3	4	3	4	4	4	4	3	29
31	5	5	5	4	4	4	5	5	37
32	4	4	4	4	4	3	5	4	32
33	4	4	4	4	4	3	4	4	31
34	4	5	3	4	4	4	4	4	32

35	3	3	4	4	3	4	3	4	28
36	3	3	4	5	3	4	4	5	31
37	4	5	5	5	4	4	4	5	36
38	4	3	4	3	3	2	3	4	26
39	4	4	3	3	4	4	4	3	29
40	3	5	4	4	4	4	5	5	34
41	4	4	4	3	4	4	4	4	31
42	3	4	3	4	3	3	4	3	27
43	2	4	4	4	4	4	3	4	29
44	3	3	4	4	4	4	3	4	29
45	4	4	5	3	3	5	3	3	30
46	3	3	4	3	3	3	3	4	26
47	5	5	4	4	5	4	4	5	36
48	5	5	4	5	5	4	5	5	38
49	2	2	3	4	3	4	3	4	25
50	4	4	3	3	3	3	3	3	26
51	4	4	4	5	5	5	4	4	35
52	5	5	4	4	5	3	3	5	34
53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	3	3	3	3	3	4	2	3	24
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	4	4	4	3	3	3	5	4	30
57	3	3	3	3	3	3	3	3	24
58	4	4	4	3	4	3	4	4	30
59	4	4	4	3	4	4	3	5	31
60	3	3	3	4	4	4	4	4	29
61	2	3	5	4	4	3	4	3	28
62	3	3	4	4	3	4	3	4	28
63	4	4	4	4	3	3	4	5	31
64	4	3	4	4	4	4	4	4	31
65	3	4	3	4	3	3	5	5	30
66	3	4	4	3	3	4	4	4	29
67	4	4	3	4	4	4	3	4	30
68	3	3	4	3	4	4	3	3	27
69	3	3	3	3	3	3	3	3	24
70	4	4	4	4	4	3	3	4	30
71	4	4	4	4	4	4	3	4	31
72	3	3	3	3	3	3	3	3	24
73	4	4	4	4	3	3	3	4	29
74	4	5	3	4	3	4	5	5	33
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32

76	3	4	3	5	3	4	3	5	30
77	4	4	3	4	4	4	4	4	31
78	4	4	5	4	5	5	4	5	36
79	4	4	5	5	5	4	4	5	36
80	4	4	4	5	5	5	5	5	37
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	5	4	4	5	5	5	5	4	37
83	5	5	5	4	5	4	3	4	35
84	4	4	4	5	4	4	4	4	33
85	3	4	5	3	4	5	3	5	32
86	5	5	5	4	4	5	4	5	37
87	3	4	4	5	3	3	4	5	31
<b>TOTAL</b>	<b>3.7701</b>	<b>3.954</b>	<b>3.8736</b>	<b>4.0115</b>	<b>3.8046</b>	<b>3.8276</b>	<b>3.7586</b>	<b>4.1379</b>	<b>2709</b>

**Lampiran 5: Hasil Output SPSS Versi 16**

**Uji Validitas dan Uji Realibilitas X1 ( Metode Pembelajaran )**

**Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	SKORE
X1.1 Pearson Correlation	1	.438**	.178	.041	.373**	.360**	.391**	.122	.630**
Sig. (2-tailed)		.000	.100	.703	.000	.001	.000	.260	.000
N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.2 Pearson Correlation	.438**	1	.323**	.048	.160	.347**	.079	.261*	.565**
Sig. (2-tailed)	.000		.002	.659	.139	.001	.464	.015	.000
N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.3 Pearson Correlation	.178	.323**	1	.281**	.206	.222*	.073	.135	.506**
Sig. (2-tailed)	.100	.002		.008	.056	.039	.505	.214	.000
N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.4 Pearson Correlation	.041	.048	.281**	1	.210	.052	.071	.127	.393**
Sig. (2-tailed)	.703	.659	.008		.051	.635	.516	.241	.000
N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.5 Pearson Correlation	.373**	.160	.206	.210	1	.428**	.317**	.045	.630**
Sig. (2-tailed)	.000	.139	.056	.051		.000	.003	.676	.000
N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.6 Pearson Correlation	.360**	.347**	.222*	.052	.428**	1	.308**	.380**	.706**
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.039	.635	.000		.004	.000	.000
N	87	87	87	87	87	87	87	87	87

X1.7	Pearson Correlation	.391**	.079	.073	.071	.317**	.308**	1	.309**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.464	.505	.516	.003	.004		.004	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.8	Pearson Correlation	.122	.261*	.135	.127	.045	.380**	.309**	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.260	.015	.214	.241	.676	.000	.004		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
SKO RE	Pearson Correlation	.630**	.565**	.506**	.393**	.630**	.706**	.573**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	28.5977	7.615	.485	.653
X1.2	28.5517	7.832	.401	.669
X1.3	28.8506	8.129	.342	.682
X1.4	28.4483	8.483	.194	.712
X1.5	28.4598	7.205	.439	.660
X1.6	28.5862	6.850	.542	.633
X1.7	28.4943	7.648	.390	.672
X1.8	28.4368	7.900	.338	.683

## Uji Validitas dan Uji Realibilitas X2 ( Kedisiplinan Dosen )

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	SCORE
X2.1	Pearson Correlation	1	.376**	.301**	.254*	.178	.670**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.017	.099	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation	.376**	1	.328**	.268*	.230*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.012	.032	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.3	Pearson Correlation	.301**	.328**	1	.301**	.339**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002		.005	.001	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	.254*	.268*	.301**	1	.395**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.017	.012	.005		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
X2.5	Pearson Correlation	.178	.230*	.339**	.395**	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.099	.032	.001	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87
SCORE	Pearson Correlation	.670**	.678**	.671**	.672**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16.33	3.411	.405	.638
X2.2	16.29	3.486	.445	.616
X2.3	16.09	3.619	.463	.610
X2.4	15.99	3.500	.435	.621
X2.5	15.67	3.899	.407	.635

### Uji Validitas dan Uji Realibilitas Y ( Prestasi Belajar )

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	SCORE
Y1	Pearson Correlation	1	.701**	.381**	.294**	.517**	.318**	.406**	.329**	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.000	.003	.000	.002	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y2	Pearson Correlation	.701**	1	.287**	.372**	.441**	.275**	.427**	.385**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.000	.010	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y3	Pearson Correlation	.381**	.287**	1	.297**	.438**	.425**	.253*	.309**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.005	.000	.000	.018	.004	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y4	Pearson Correlation	.294**	.372**	.297**	1	.457**	.388**	.359**	.387**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.005		.000	.000	.001	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y5	Pearson Correlation	.517**	.441**	.438**	.457**	1	.491**	.326**	.326**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.002	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y6	Pearson Correlation	.318**	.275**	.425**	.388**	.491**	1	.226*	.317**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.000	.000	.000		.036	.003	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y7	Pearson Correlation	.406**	.427**	.253*	.359**	.326**	.226*	1	.455**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.001	.002	.036		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87

Y8	Pearson Correlation	.329**	.385**	.309**	.387**	.326**	.317**	.455**	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.004	.000	.002	.003	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
SCO RE	Pearson Correlation	.733**	.716**	.631**	.651**	.741**	.633**	.645**	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	8

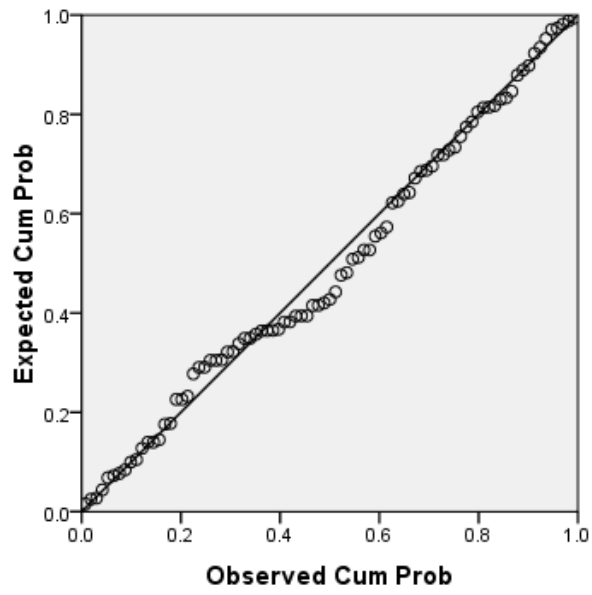
#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	27.37	11.631	.622	.800
Y2	27.18	12.059	.614	.802
Y3	27.26	12.290	.494	.817
Y4	27.13	12.368	.531	.812
Y5	27.33	11.643	.635	.798
Y6	27.31	12.426	.506	.815
Y7	27.38	12.145	.508	.816
Y8	27.00	12.209	.521	.814

## Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR



## Uji Multikoliniertias

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF	
1	(Constant)	9.917	4.224		2.348	.021		
	METODE PEMBEL AJRAN	.569	.139	.450	4.104	.000	.750	1.33 3
	KEDISIP LINAN DOSEN	.133	.189	.077	.701	.485	.750	1.33 3

a. Dependent Variable: PRESTASI  
BELAJAR

## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

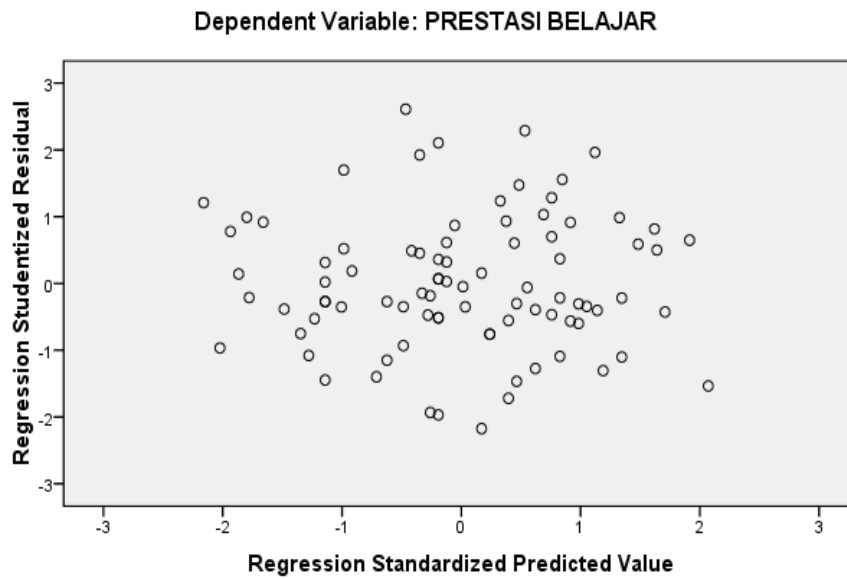
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.225	3.458	2.229

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN DOSEN, METODE PEMBELAJRAN

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

## Uji Heteroskedastisitas

### Scatterplot



## Uji Regresi Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.917	4.224		2.348	.021
METODE PEMBELAJARAN	.569	.139	.450	4.104	.000
KEDISIPLINAN DOSEN	.133	.189	.077	.701	.485

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

### Uji Tabel F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322.136	2	161.068	13.473	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1004.208	84	11.955		
	Total	1326.345	86			

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN DOSEN, METODE PEMBELAJARAN

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

### Uji Tabel t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.917	4.224		2.348	.021
	METODE PEMBELAJARAN	.569	.139	.450	4.104	.000
	KEDISIPLINAN DOSEN	.133	.189	.077	.701	.485

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.225	3.458

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN DOSEN, METODE PEMBELAJARAN

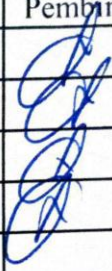




**Lampiran 7: Kartu Bimbingan Skripsi**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Dosen Pembimbing : Drs. Muhammad As'ari, MPA  
 Nama Mahasiswa : Toni Ariska  
 NIM : 2015521422  
 Konsentrasi : SDM  
 Judul Skripsi : pengaruh Metode Pembelajaran dan kedisiplinan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STIE IPWYA

Tgl. Bimbingan	Topik Bimbingan	Td. Tangan Pembimbing
23/01/2020	Bimbingan Kurikulum	
7/02/2020	Bimbingan Bab 4.	
10/02/2020	Bimbingan Bab 5	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. BIODATA PRIBADI

1. Nama : Toni Ariska
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Pati, 18 Agustus 1992
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Menikah
6. Tinggi, Berat Badan : 170 cm, 68 kg
7. Agama : Islam
8. Alamat : Perum. Griya Cileungsi 05 Blok A13 No 2,  
Cileungsi, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
9. No HP : 085777431375
10. Email : [Toniariska62@gmail.com](mailto:Toniariska62@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 02 Langgenharjo
2. SMP : SMPN 02 Juwana
3. SMA : SMK Bina Tunas Bhakti Juwana
4. Perguruan Tinggi : STIE IPWI Jakarta Program Studi,  
Manajemen S1